

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK CENDIKIA RINJANI
MANDIRI DI DUSUN LENDANG BILE DESA BUNUT BAKK
KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



Oleh:
RIANA HASTUTI
170110029

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK CENDIKIA RINJANI
MANDIRI DI DUSUN LENDANG BILE DESA BUNUT BAKO
KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Skripsi

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**



Oleh:

RIANA HASTUTI

170110029

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Riana Hastuti : 170110029 dengan judul "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan praya kabupaten lombok tengah*" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 22 - 09 - 2023

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Zohdi M.Ag
NIP. 197912312011011004

Pembimbing II,



Muhamad Ahyar Rasidi M.Pd
NIP. 197112311997031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,.....2022

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
di Mataram**

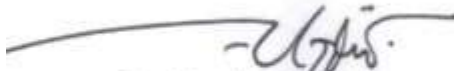
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Riana Hastuti
NIM : 170110029
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Tk Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah "

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-munaqasyahkan.
Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Ahmad Zohdi M. Ag
NIP.197912312011011004

Pembimbing II,



Muhamad Ahyar Rasidi M. Pd
NIP. 197112311997031005

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh : Riana Hastuti : 170110029 dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Tk Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 06 - Oktober - 2023

Dewan Penguji

Dr. Ahmad Zohdi M.Ag
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhamad Ahyar Rasidi M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd
(Penguji I)

Murzal, M.Ag
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. Jumarim, M. HI.

NIP. 197612312005011006

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ¹

Artinya, Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui, (QS.Al-Baqarah Ayat 151).²



Perpustakaan UIN Mataram

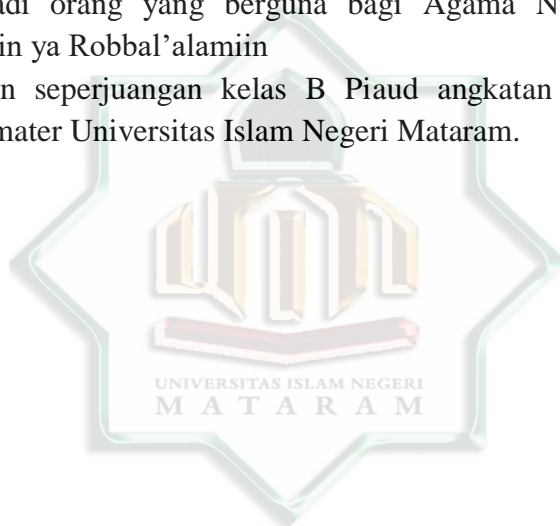
¹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Ilmu Pengetahuan, (Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa, 2011), hlm. 273.

²

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan rasa syukur kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang Terhormat Kedua Orang Tuaku, Ibu Sahnim dan Bapak Abdul Hamid yang sangat saya cintai, terimakasih atas segala jerih payah perjuangan dalam membesarkan saya hingga saya bisa menggapai sarjana saat ini.
2. Yang saya cintai kakakku Rosita Afriani, Azhari dan keluargaku semuanya terimakasih telah mensupport dan memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak aku menjadi orang yang berguna bagi Agama Nusa dan Bangsa. Aamiin ya Robbal'alamiin
3. Teman seperjuangan kelas B Piaud angkatan 2017 dan untuk almamater Universitas Islam Negeri Mataram.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kesehatan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah ”** dengan tepat waktu. proposal skripsi ini memuat serangkaian Penelitian yang dilakukan penulis sebagai peneliti. Serta, tahapan-tahapan yang dilalui penulis dalam melakukan Penelitian baik berupa materi yang dikerjakan maupun diuraikan secara terstruktur dalam skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran beberapa pihak, oleh karenanya penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Zohdi M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Muhamad Ahyar Rasidi M.Pd sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail terus menerus dan tanpa bosan ditengah kesibukannya membimbing peneliti hingga terselesainya penulisan proposal skripsi ini.
2. Ibu Nani Husnaini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (TK) UIN Mataram, Hadi Kusuma Ningrat, M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Mataram beserta para dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti.
3. Wali dosen yang memberikan bimbingan, arahan dan masukan hingga terselesainya skripsi ini, dan;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Terima kasih untuk orang tua yang telah memberikan support dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) seperjuangan yang telah memberikan masukan dan kritik kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan bisa dijadikan referensi bagi pembaca yang sedang atau yang akan menyusun skripsi dengan tema yang serupa.

Mataram, 21 Agustus 2023

Penulis



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat teoritis.....	4
2. Manfaat praktis.....	5
F. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian.....	5
1. Ruang Lingkup Wilayah.....	6
2. Ruang Lingkup Materi	6
3. <i>Setting</i> Penelitian.....	6
G. Kerangka Teori	6
1. Strategi Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Usia Dini	6
2. Motivasi Belajar	11
H. Metode Penelitian	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
2. Lokasi Penelitian	20
3. Kehadiran Peneliti	21
4. Data dan Sumber Data.....	22
5. Teknik/Metode Pengumpulan Data.....	22
6. Teknik Analisis Data	24

7. Pengecekan Keabsahan Temuan	27
8. Tahap Penelitian	29
I. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II	32
PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	32
A. Strategi Peningkatan Motivasi AUD	32
1. Strategi Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri.	32
2. Kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri.	38
B. Paparan Data.....	44
1. Paparan Data Lokasi Penelitian.....	44
BAB III	48
PEMBAHASAN.....	48
A. Strategi Peningkatan Motivasi AUD	48
B. Motivasi Anak Usia Dini Untuk Belajar di TK Cendikia Rinjani Mandiri	52
C. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar TK.....	56
BAB IV.....	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
1. Bagi Guru	58
2. Bagi Orang Tua dan Lingkungan	59
3. Bagi Penelitian Selanjutnya.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sarana dan Prasarana TK Cendikia Rinjani Mandiri	46
Tabel 2. 2 Data Guru TK Cendikia Rinjani Mandiri Tahun Pelajaran 2022/2023	46
Tabel 2. 3 Data Siswa TK Cendikia Rinjani Mandiri Tahun Pelajaran 2022/2023	47



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. 1 Interaksi Antar Tahapan Proses Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif.....	25
Gambar 2. 1 Foto Keadaan Siswa TK Cendikia Rinjani Mandiri	47



Perpustakaan UIN Mataram

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK CENDIKIA RINJANI
MANDIRI DI DUSUN LENDANG BILE DESA BUNUT BAKO
KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh:

RIANA HASTUTI

NIM: 170110029

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Motivasi anak usia dini untuk belajar di TK Cendikia Rinjani Mandiri; (2) Kendala apa yang dihadapi guru meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri. Untuk membahas rumusan masalah tersebut, penulis menggunakan metode. Adapun metode penelitian yang digunakan dapat dilihat dari jenis penelitiannya yaitu kualitatif. Serta dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara keseluruhan tentang keadaan yang sebenarnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri diantaranya strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif. Peningkatan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri terbilang cukup baik, strategi dan metode pembelajaran dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri sehingga siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu kemampuan guru dalam memberikan penguatan dan dorongan kepada siswa dengan cara pemberian nilai, pemberian pujian, pemberian tugas serta hukuman, selain itu guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Motivasi dari luar pribadi siswa dapat diperoleh melalui bimbingan guru disekolah, lalu bimbingan orang tua dirumah. (2) Faktor kendala dan upaya strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri menyimpulkan bahwa, alat dan media pembelajaran disekolah yang masih minim. kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Anak Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak berada di masa keemasan, di mana mereka tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat dan memiliki pengaruh besar pada masa depannya, sehingga pendidikan anak usia dini dianggap sangat penting.³ Pembelajaran anak saat ini harus dipertimbangkan dengan mempertimbangkan tujuan pendidikan, yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa. Anak usia dini adalah tongkat estafet penerus bangsa, sehingga sangat penting untuk mempertimbangkan pola pendidikan yang ditujukan untuk mereka.⁴

Menurut Yuliani, meskipun upaya pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan akses Pendidikan anak usia dini terus dilakukan; dari 28 juta anak usia 0-6 tahun, 20,4 juta belum menerima pendidikan formal maupun nonformal.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang umum masih menganggap pendidikan anak usia dini tidak penting. Orang tua adalah orang pertama dan paling sering berinteraksi dengan anak, dan ingatan anak sangat memengaruhi perkembangan mereka. Peran mereka sangat penting. Orang tua juga harus membantu anak mengevaluasi lingkungan sosial mereka dan teman bermain mereka. Sosialisasi anak dengan lingkungan sekitarnya sangat penting. Anak-anak sangat pandai meniru.⁶

Sebagai tenaga pendidik dan pendidik, guru memainkan peran penting dalam kesuksesan perkembangan anak. Oleh karena itu, profesionalitas guru sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dengan membuat pembelajaran yang menarik untuk mencapai tujuan

³ Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905-4912.

⁴ Siswanto, D. (2021). Urgensi Regulasi Penyelenggaraan Perlindungan Anak Di Kabupaten Kediri. *Publiciana*, 14(1), 256-280.

⁵ Harianja, F. A. A. (2017). Implementasi Pemolisian Masyarakat Oleh Satuan Binmas Dalam Mencegah Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan Di Wilayah Hukum Polres Magelang. *Advances in Police Science Research Journal*, 1(4), 1485-1532.

⁶ Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19: Problematika dan Solusi. *Qawwam*, 14(1), 29-50.

pendidikan. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan situasi saat ini, elemen situasi, dan kondisi belajar anak.⁷ Jika mereka ingin berhasil dalam tugas mereka, guru harus memahami setiap aspek anak usia dini. Guru bekerja dalam banyak bidang, seperti kemasyarakatan, profesi, dan kemanusiaan. Mendidik, di sisi lain, berarti mempertahankan dan mengembangkan prinsip hidup dan kehidupan.⁸ Melatih berarti membangun keterampilan pada anak usia dini, sedangkan mengajar berarti mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁹

Sangat penting bagi guru untuk mendorong dan mendorong keinginan anak untuk belajar. Guru berfungsi sebagai teman, komunikator, motivator, dan pembimbing dalam membangun sikap, tingkah laku, dan nilai agama dan moral.¹⁰ Bagaimana prestasi belajar anak-anak di sekolah dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi guru. Hakim menyatakan motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Sudarwan menyatakan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan, dorongan, keibutuhan tekanan, atau aspek psikologis yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Proses yang dilakukan seseorang, baik dari dalam maupun dari luar, yang dapat membuatnya antusias dan konsisten dalam melakukan suatu hal dikenal sebagai motivasi.¹¹

Seorang guru harus menggunakan strategi untuk mendorong motivasi belajar siswanya. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk mengubah tingkah laku

⁷ Fakhurrizi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.

⁸ Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.

⁹ Sappaile, N. (2017). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sikap profesi guru terhadap kinerja penilaian guru di sekolah dasar. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 66-81.

¹⁰ Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD.

¹¹ Kasman, P. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 2(2), 689-696.

mereka.¹² Untuk keberhasilan belajar, anak memerlukan motivasi belajar, baik instrinsik maupun ekstrinsik, untuk mendorong mereka dan membantu mereka menemukan jalan belajarnya.¹³ Pemaparan tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi pembelajaran untuk terus belajar. Karena dorongan belajar harus ada pada diri anak agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Namun, hasil Pengamatan yang dilakukan di TK Cendikia Rinjani Mandiri menunjukkan bahwa sebagian besar anak tidak bermotivasi untuk belajar; mereka lebih suka bermain daripada belajar; mereka bergantung pada orang tua untuk belajar; mereka tidak memiliki hasrat untuk belajar; mereka kurang fokus, tidak mampu bertahan lama dalam belajar, dan tidak tertarik pada pelajaran. Ini ditunjukkan oleh banyak hal yang dilakukan oleh anak-anak ketika mereka mengerjakan tugas (seperti mewarnai dan menulis) dan tidak tertarik untuk menjawab pertanyaan guru.¹⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan keinginan untuk belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri. Dengan kata lain, peneliti ingin mengetahui bagaimana guru dapat mendorong anak usia dini untuk menjadi lebih semangat dan percaya bahwa belajar adalah sesuatu yang mereka butuhkan. Studi ini menarik karena dilakukan pada sekolah pinggiran kota yang memiliki banyak hambatan pembelajaran dan belum pernah diteliti sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah"**.

¹² Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.

¹³ Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).

¹⁴ Observasi lapangan 13 Februari 2023

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memfokuskan penelitian pada “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik kecamatan praya kabupaten lombok tengah ” pada meningkatkan keinginan/motivasi anak usia dan Kendala apa yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru dapat meningkatkan keinginan/motivasi anak usia dini untuk belajar di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah ?
2. Kendala apa yang dihadapi guru meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti tuliskan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana guru dapat meningkatkan keinginan/motivasi anak usia dini untuk belajar di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah ?
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi guru meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah ?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan serta dapat memperkaya teori-teori pengetahuan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan bahwa melalui kegiatan yang dilakukan, anak-anak akan memiliki motivasi untuk belajar yang paling tinggi, sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka melalui simulasi lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan inspirasi, membantu mengembangkan dan mengoptimalkan motivasi belajar anak, dan menawarkan pedoman bagi guru dalam memilih metode pembelajaran, dan berusaha untuk meningkatkan dorongan dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu sekolah itu sendiri dan sekolah lain secara keseluruhan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan siswa, terutama dalam hal meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wadah memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari kuliah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan keinginan anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri.

F. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

Ruang lingkup wilayah dan materi adalah dua ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini. Ruang lingkup wilayah bertujuan untuk membatasi lingkup penelitian. Ruang lingkup materi juga bertujuan untuk membatasi topik yang dibahas dalam penelitian.

Penelitian ini melibatkan guru-guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran berbasis komunitas (KBM) dan yang mempelajari Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah.

1. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian dilakukan di TK Cendikia Rinjani Mandiri di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baok Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah.

2. Ruang Lingkup Materi

Untuk penelitian yang efektif dan tepat waktu, materi penelitian harus dibatasi. Materi yang dibahas adalah tentang bagaimana guru dapat meningkatkan motivasi belajar anak-anak di TK Cendikia Rinjani Mandiri.

Penelitian ini membahas materi berikut:

- a) Tinjauan studi teoritis tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri;
- b) Tinjauan profil Sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri;
- c) Metodologi yang digunakan dalam Strategi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri;
- d) Gambaran umum tentang Sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri;
- e) Tinjauan Strategi Guru di TK Cendikia Rinjani Mandiri

3. Setting Penelitian

Di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut baok Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah, penelitian ini dilakukan.

G. Kerangka Teori

1. Strategi Guru Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Usia Dini

Pada jalur pendidikan formal, guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.¹⁵ Seorang guru akan berhasil dan memiliki derajat

¹⁵ Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(01), 38-55.

profesionalitas jika dia memiliki kemampuan, keahlian, atau ketrampilan yang memenuhi standar kualitas atau etika tertentu.¹⁶

Guru memegang tanggung jawab untuk menjalankan pembelajaran dan memastikan bahwa anak berhasil. Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi anak ketika mereka belajar. Ini termasuk motivasi mereka, kematangan mereka, jalinan komunikasi mereka dengan guru, kemampuan verbal mereka, rasa aman mereka, dan rasa dicintai mereka. Selain itu, bagaimana guru dapat membangun hubungan dengan anak saat berkomunikasi dan berinteraksi dengan mereka juga sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Karena proses pembelajaran manusia pada dasarnya merupakan tindakan mental dan psikis yang sangat erat terkait dengan tindakan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan sikap.¹⁷

Kompetensi guru adalah kunci keberhasilan belajar karena guru profesional dapat menepatkan dirinya dalam membantu siswa belajar karena mereka ahli dalam bidang mereka, menguasai topik yang diajarkan, dan memiliki model dan metode pembelajaran untuk menyampaikan pelajaran.¹⁸ Untuk meningkatkan motivasi belajar anak, guru harus menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan membangkitkan keinginan anak. Guru profesional juga akan membuat pembelajaran menyenangkan dengan menggunakan metode yang menarik dan berganti-ganti, memberikan pujian yang wajar kepada anak, memberikan komentar tentang hasil kerja anak, dan menciptakan persaingan dan kerja sama yang sehat. Guru juga harus memberi angka, yaitu memberi simbol dari nilai kegiatan belajar anak.¹⁹

¹⁶ Simanjuntak, R. (2019). Memaknai Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Masa Kini. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 9(1), 27-44.

¹⁷ Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-62.

¹⁸ Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95-102.

¹⁹ Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA*, 2(1), 43-52.

a. Strategi Guru untuk Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini untuk Belajar Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil

Pendekatan kognitif dapat digunakan untuk meningkatkan hasrat dan keinginan belajar anak. Metode ini lebih fokus pada pemikiran peserta didik sebagai komponen utama dalam menumbuhkan insentif pada diri anak; ini adalah insentif yang bersal dari dalam diri anak. Akibatnya, anak diberi lebih banyak tanggung jawab untuk menentukan hasil belajarnya.²⁰ Menurut Schunk, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru untuk menerapkan pendekatan kognitif pada anak-anak:²¹

- 1) Meyakinkan anak bahwa mereka mampu mempelajari materi yang diajarkan melalui penjelasan.
- 2) Menunjukkan dan menerangkan manfaat pembelajaran tersebut untuk kehidupan.
- 3) Menjelaskan dan menerangkan bagaimana pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan anak.
- 4) Memibuat pembelajaran mudah difahami oleh anak, dengan memperhatikan bahwa ada perbedaan dalam tingkat pemahaman anak.
- 5) Merencanakan agar anak mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²²

b. Strategi Guru untuk Meningkatkan Kecenderungan dan Keibutuhan Belajar Anak.

Pendekatan humanistik motivasi dapat digunakan untuk menumbuhkan dorongan dan keibutuhan belajar anak. Pendekatan ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menentukan nasib mereka sendiri, termasuk keberhasilan dalam belajar dan pengembangan kepribadian. Teori Abraham

²⁰ Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48.

²¹ Ekawati, M. (2019). Teori belajar menurut aliran psikologi kognitif serta implikasinya dalam proses belajar dan pembelajaran. *E-TECH: jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 7(2), 1-12.

²² Said, S. (2019). Korelasi Antara Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kota Bima. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 109-116.

Maslow mengatakan bahwa kebutuhan dasar tertentu harus dipenuhi sebelum kebutuhan yang lebih tinggi.²³ Dalam teori kebutuhan Maslow memiliki beberapa tingkatan yaitu:

- 1) Kebutuhan fisik, yang merupakan kebutuhan paling mendasar yang harus dipenuhi oleh manusia, seperti makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman, yang berarti bahwa manusia akan mencari rasa aman, seperti perlindungan atau kebebasan dari rasa takut.
- 3) Kebutuhan akan kepemilikan dan cinta, yang berarti bahwa manusia akan mencari cinta dan kepemilikan setelah memenuhi kebutuhan fisik dan rasa aman.
- 4) Kebutuhan aktualisasi diri kebutuhan ini menjadi puncak tertinggi dari semua pencapaian manusia setelah kebutuhan-kebutuhan di atas terpenuhi. Pencapaian aktualisasi diri ini berdampak pada psikologi yang lebih tinggi dan mendorong seseorang untuk terus berkembang dan berkembang.²⁴

Dengan memenuhi kebutuhan dasar hingga kebutuhan tertinggi, diharapkan anak akan belajar. Namun, teori Maslow dikritik karena tampaknya orang tidak selalu bertindak sesuai dengan ramalan teori itu. Karena beberapa orang tidak dimotivasi oleh kebutuhan secara bersamaan, tetapi mengatasi berbagai kebutuhan. seperti orang kadang-kadang mengabaikan kebutuhan akan keamanan dan pertemanan untuk memperoleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman, dan harga diri yang lebih tinggi.²⁵ Menurut Schunk, teori humanistik dapat diterapkan pada anak dengan:

²³ Prajoko, I., & Abrori, M. S. (2021). Penerapan Teori Humanistik Carl Rogers Dalam Pembelajaran PAI. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1).

²⁴ Muazaroh, S., & Subaidi, S. (2019). Kebutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 7(1), 17-33.

²⁵ Amalia, A. (2019). Aplikasi Teori Kebutuhan Maslow dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Implementasi Pendekatan Humanistik). *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2).

- 1) Menunjukkan harapan yang positif pada anak.
- 2) Memahami anak lebih penting daripada mengingat tindakan iburuk mereka
- 3) Memberikan dukungan yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa paksaan dan memberikan kesempatan pada anak untuk memilih.
- 4) Adakan perjanjian dan memberi kesempatan pada anak untuk menilai hasil kerja mereka.
- 5) Memfasilitasi pembelajaran yang lengkap dengan memenuhi kebutuhan dan hal penunjang.²⁶

c. Strategi Guru Dengan Penghargaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Dalam teori insentif, Morgan dkk. menyatakan bahwa penghargaan berfungsi sebagai penarik. Hal terpenting dari teori ini adalah bahwa anak mengarpakan kebahagiaan dengan adanya penghargaan, yaitu intensif positif, untuk menghindari intensif negatif.²⁷ Hal ini sependapat dengan Omar Hamalik, yang menjelaskan bahwa guru harus memberikan penghargaan untuk memotivasi anak, memotivasi pembelajran, dan mencapai tujuan. Namun, penghargaan hanya akan efektif jika dapat memenuhi kebutuhan psikologi anak dan anak. Akibatnya, seorang guru harus kreatif saat memberikan penghargaan yang tepat kepada anak.²⁸

Persepektif behavioral, seperti imbalan atau hukuman eksternal, dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar. Untuk memberikan insentif, insentif sendiri adalah stimulus yang diberikan kepada siswa dan dapat mengubah keinginan mereka untuk belajar.

²⁶ Hendrawati, R., Ismanto, B., & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1401-1408.

²⁷ Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

²⁸ Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2018). Pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kreatif berbasis komunikatif. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 118-133.

Untuk mendorong guru untuk bekerja lebih baik, mereka dapat memberikan penghargaan dalam bentuk bintang, nilai baik, atau pujian. Mendapatkan waktu istirahat tambahan dan memberi anak kesempatan untuk bermain game adalah pendukung tambahan yang dapat diberikan kepada siswa.²⁹

Contoh berikut dapat digunakan untuk menerapkan pendekatan behaviorisme menurut Schunk:

- 1) Pastikan anak siap untuk belajar.
- 2) Bantu anak untuk membuat hubungan antara stimulus dan respons.
- 3) Memberikan gambaran belajar dan aktivitas kelas dengan hasil yang menyenangkan.
- 4) Memberi penguatan pada perilaku, dengan harapan memperlemah perilaku yang tidak diharapkan.
- 5) Mendukung kemajuan dalam pembelajaran dan perilaku.
- 6) Memberikan kesempatan kepada anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat dan mengurangi kegiatan yang tidak bermanfaat.³⁰

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi didefinisikan sebagai siklus upaya untuk membuat situasi tertentu membuat seseorang ingin dan ingin melakukan sesuatu, dan jika hal itu tidak menyenangkan, mereka berusaha untuk menghilangkan perasaan tidak menyenangkan itu.³¹ Dorongan alami seseorang berasal dari dalamnya, meskipun dorongan dapat berasal dari sumber luar. Motivasi dalam kegiatan belajar mengacu pada semua daya penggerak yang ada di dalam siswa yang dapat mendorong

²⁹ Purwaningsih, H. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid-19. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 36-44.

³⁰ Nurhasanah, S., & Listyandini, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Sebagai Implementasi Pengendalian Sampah Bagi Masyarakat. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), 37-45.

³¹ Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

kegiatan belajar, menjamin bahwa kegiatan terus berlanjut, dan memberikan jalan untuk kegiatan belajar sehingga tujuan akademik dapat dicapai.³² Selain itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri maupun dari sumber lain.³³ Motivasi dari luar, yang berasal dari orang lain, seperti orang tua, guru, atau teman, berbeda dengan motivasi internal, yang berasal dari kesadaran seseorang akan nilai bakat atau sesuatu yang mereka milik.³⁴

Beberapa teori motivasi yang populer saat ini adalah:³⁵

- 1) Teori hirarki kebutuhan Maslow berpendapat bahwa orang melakukan sesuatu karena mereka dapat memenuhi kebutuhannya. Teori Maslow mencakup lima kebutuhan: kebutuhan filosofis, aktualisasi diri, rasa aman, cinta dan memiliki, dan penghargaan.
- 2) Siswa dapat menemukan makna dari pengetahuan, kemampuan, dan sikap mereka sendiri, menurut teori kognitif Bruner yang paling penting.
- 3) Orang yang berstrategi, menurut teori kebutuhan berprestasi Mc Clelland, mencari tugas yang menantang dan mampu menyelesaikannya dengan baik; mereka juga mengharapkan umpan balik yang mungkin; dan mereka mudah bosan dengan keberhasilan konstan.
- 4) Menurut teori operant conditioning Skinner, konsekuensi membentuk dan mempertahankan perilaku. Konsekuensi dari perilaku sebelumnya mempengaruhi perilaku yang sama juga; dengan kata lain, karena konsekuensi dari perilaku tersebut,

³² AKRIM, A. (2022). STRATEGI PENINGKATAN DAYA MINAT BELAJAR SISWA (BELAJAR PAI MENCETAK KARAKTER SISWA). *Aksaqila Jabfung*.

³³ Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

³⁴ Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.

³⁵ Polly, W. W., Notoprodjo, H. M., & Hutauruk, K. T. (2022). Kritik Hierarki Kebutuhan Maslow Berdasarkan Prinsip Cinta Kasih Dalam Perjanjian Baru. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 3(1), 39-60.

orang termotivasi untuk menunjukkan atau menghindari suatu perilaku. Ada dua konsekuensi: konsekuensi positif yang dikenal sebagai reward dan konsekuensi negatif yang dikenal sebagai punishment. Perilaku yang menghasilkan reward memiliki peluang untuk dilakukan lagi, sedangkan perilaku yang menghasilkan punishment akan dihindari.

Namun, pengertian belajar adalah tindakan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk memperoleh pemahaman atau pemahaman baru yang memungkinkan mereka untuk mengubah cara mereka berpikir, merasa, dan bertindak.³⁶

Menurut Hamalik, belajar adalah suatu proses dan kegiatan daripada hasil atau tujuan. Dengan kata lain, belajar tidak berarti mengingat atau hanya sekedar menghafalkan, tetapi perubahan tingkah laku manusia melalui interaksi dengan lingkungannya. Pengalaman atau latihan mengubah tingkah laku.³⁷

b. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Untuk berhasil dalam pembelajaran, motivasi adalah kondisi penting.³⁸ Motivasi dapat dikatakan sangat mempengaruhi hasil belajar, sehingga motivasi akan mempengaruhi intensitas usaha belajar anak-anak sepanjang waktu. Motivasi dapat membantu anak mencapai prestasi.³⁹ Karena anak-anak yang sangat termotivasi akan melakukan apa pun untuk mencapai keberhasilan dalam belajar, mereka akan melakukan usaha yang

³⁶ Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar tematik siswa melalui strategi pembelajaran team quiz dan media teka teki silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151-158.

³⁷ Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047-1054.

³⁸ Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.

³⁹ Marisa, S. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20-27.

teknik dan mencapai hasil yang baik.⁴⁰ M. Dalyono berpendapat bahwa individu yang bersungguh-sungguh dalam belajar harus memiliki motivasi yang kuat, penuh gairah, dan semangat.⁴¹ Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh kekuatan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk mendapatkan motivasi untuk belajar, seseorang harus selalu memikirkan masa depan yang penuh dengan cita-cita dan tantangan, tetap teguh, dan menanamkan optimisme bahwa cita-cita tersebut dapat dicapai melalui pendidikan.⁴²

c. Indikator Motivasi Belajar

Uno mengidentifikasi beberapa faktor yang mendorong belajar sebagai berikut: (1) keinginan untuk berhasil dalam belajar, (2) dorongan dan kebutuhan untuk belajar, (3) harapan dan cita-cita masa depan dalam belajar, (4) penghargaan dalam belajar, (5) kegiatan belajar yang menarik sehingga menyenangkan anak usia dini, dan (6) lingkungan belajar yang baik yang memungkinkan anak usia dini belajar dengan baik dan menyenangkan.⁴³

Menurut Sardiman, motivasi untuk belajar adalah sebagai berikut: mengerjakan tugas dengan tekun, tidak pantang menyerah, tidak bergantung pada orang lain, mandiri, tidak mudah bosan dengan tugas yang dilakukan berulang kali, teguh pada keyakinannya, dan suka memecahkan masalah dan masalah.⁴⁴ Untuk keberhasilan dalam belajar, anak memerlukan motivasi belajar, baik instrinsik maupun ekstrinsik, untuk memberikan semangat kepada mereka dan membantu mereka menemukan jalan

⁴⁰ Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

⁴¹ Tabroni, I. (2019). *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press.

⁴² Lutfiah, S. I. (2018). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 3(1), 711-733.

⁴³ Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.

⁴⁴ Hilmah, N., & Haris, A. (2020). Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Rahmatillah Kecamatan Banjarmasin Utara. *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah*, 49-65.

mereka.⁴⁵ Dari presentasi tersebut, jelas bahwa motivasi pembelajaran sangat penting untuk kelangsungan pembelajaran karena motivasi harus ada pada diri anak agar pembelajaran dapat berhasil.⁴⁶

d. Peran Penting Motivasi Belajar Untuk Anak

Pada dasarnya, motivasi membantu kita memahami dan memahami orang lain, termasuk orang yang sedang belajar.⁴⁷ Menentukan apa yang dapat membantu belajar, menjelaskan tujuan belajar, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan menentukan ketekunan belajar adalah beberapa peran penting dari motivasi belajar.⁴⁸

Teori motivasi belajar sangat penting ketika berbicara tentang teori belajar seperti koneksionisme S-R dan teori belajar kognitif, juga dikenal sebagai teori Gestalt.⁴⁹ Hanya ada dua perspektif tentang motivasi belajar: motivasi yang datang dari dalam diri seseorang yang disebut "motivasi intrinsik" dan motivasi yang datang dari luar seseorang yang disebut "motivasi ekstrinsik", yaitu:⁵⁰

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. motivasi intrinsik adalah motivasi

⁴⁵ Umam, M. K. (2019). Penggunaan metode Jarimatika dalam meningkatkan motivasi belajar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 45-68.

⁴⁶ Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.

⁴⁷ Lince, L. (2022, May). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49).

⁴⁸ Suherman, A., Yusuf, Y., Ismanto, B., & Umam, D. C. (2022). Upaya Membangun Dan Memelihara Semangat Belajar Di Masa Pandemi Pada Yayasan Pondok Pesantren Izzatul Islam. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 56-61.

⁴⁹ Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.

⁵⁰ Akhbar, M. T. (2018, July). Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Bola Voli. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 5, No. 05).

yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang erat dengan tujuan belajar.⁵¹

- Keinginan untuk menjadi orang ahli dan terdidik
- Belajar yang disertai dengan minat
- Belajar yang disertai dengan perasaan senang

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya.⁵²

- Belajar demi memenuhi kewajiban
- Belajar demi memenuhi kebutuhan
- Belajar demi memperoleh hadiah
- Belajar demi meningkatkan gengsi
- Belajar demi memperoleh pujian dari guru, orang tua, dan teman
- Adanya ganjaran dan hukuman

1) Cara Memotivasi Anak Belajar

Menurut De Decee dan Grawford, ada empat fungsi guru yang berkaitan dengan memelihara dan meningkatkan motivasi belajar anak didik. Fungsi-fungsi ini termasuk mendorong anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang mendukung tercapainya pengajaran.⁵³ Ada

⁵¹ Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.

⁵² Mustofa, A., & Citra, S. Y. (2019). Kontribusi Khotmil Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 75-92.

⁵³ Farida, N. (2022). Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118-125.

beberapa upaya untuk meningkatkan keinginan untuk belajar, seperti:

a) Menggairahkan anak didik

Untuk meningkatkan kegembiraan anak didik, guru harus tahu tentang perilaku awal setiap siswa.⁵⁴

b) Memberikan harapan realistis

Guru harus tahu tentang keberhasilan atau kegagalan akademik anak-anak mereka sebelumnya. Mereka juga harus memelihara harapan yang realistis dan mengubah yang tidak realistis.⁵⁵

c) Memberikan insentif

Diharapkan guru memberikan hadiah kepada siswa (seperti pujian atau angka yang bagus) setelah siswa berhasil. Ini akan mendorong siswa untuk berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan pelajaran.⁵⁶

d) Mengarahkan perilaku anak didik

Memberikan tugas, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan lemah lembut, dan berbicara dengan baik dapat membantu mengarahkan perilaku anak didik.⁵⁷

Para ahli lain, seperti Gage dan Berliner (1979), French dan Raven (1959) menyarankan beberapa cara untuk meningkatkan motivasi siswa tanpa mengubah kelas secara besar-besaran. Berikut adalah beberapa dari saran mereka.⁵⁸

- Memanfaatkan pujian verbal

⁵⁴ Wartulas, S. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 734-734.

⁵⁵ Cikka, H. (2020). Strategi Komunikasi Guru Memotivasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 15(2), 359-38.

⁵⁶ Faizah, F., & Fauzan, A. (2019). Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi UN Di SMP Negeri 4 Yogyakarta. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 53-72.

⁵⁷ Wartulas, S. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 734-734.

⁵⁸ Erfansyah, N. F. (2021). Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Murid Berbasis Motivasi. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 16(02), 147-166.

- tes, dan nilai secara bijaksana,
- membangkitkan rasa ingin tahu dan hasrat untuk mengeksplorasi,
- melakukan hal-hal yang luar biasa, merangsang hasrat anak didik,
- memanfaatkan apersepsi anak didik,
- menggunakan konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa,
- meminta anak didik untuk menggunakan apa yang sudah mereka pelajari sebelumnya, dan
- mengurangi daya tarik sistem motivasi.

2) Kendala Guru Dalam Memotivasi Anak

Adapun Menurut Syah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah :⁵⁹

a) Guru

Guru memiliki peran penting dalam memengaruhi keinginan siswa untuk belajar melalui metode pengajaran yang mereka gunakan untuk mengajar.⁶⁰ Guru juga harus dapat menyesuaikan metode mereka dengan mata pelajaran tertentu. Pada pelajaran tertentu, guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan karena hal ini sangat berpengaruh terhadap tujuan belajar.⁶¹

b) Orang tua dan keluarga

Selain guru di sekolah, orang tua atau keluarga di rumah juga bertanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan mengarahkan anak-anak mereka

⁵⁹ Rismawati, M., Khairiati, E., & Khatulistiwa, S. P. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203-212.

⁶⁰ Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Genta Mulia*, 12(2).

⁶¹ Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.

dalam pendidikan.⁶² Oleh karena itu, orang tua dan keluarga harus dapat membantu, membimbing, dan mengarahkan anak mereka untuk mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam belajar. Jika anak-anak merasa mereka memahami materi pelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar.⁶³

c) Masyarakat dan lingkungan

Pengaruh teman sepermainan adalah lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak masa sekolah. Seorang anak yang rajin mengikuti kegiatan belajar secara teratur akan berdampak dan mendorong anak lain untuk melakukan hal yang sama.⁶⁴

d) Masalah Motivasi Siswa dalam Belajar

Menurut pengamatan Hilgard dan Russell, ternyata tidak ada obat yang mujarab untuk menyembuhkan segala “penyakit mental” yang didapati pada anak-anak yang berada di dalam lingkungan sekolah yang tidak cocok bagi mereka.⁶⁵ Apabila terdapat kesimpulan penelitian yang kiranya membantu guru, ternyata kemudian tidak diketahui prosedur yang pasti untuk memotivasi semua murid pada setiap saat.⁶⁶

Perpustakaan UIN Mataram

⁶² Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.

⁶³ Wahyuni, N. S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pondok-Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Diversita*, 4(1), 68-74.

⁶⁴ Hayati, A. S. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan sistem daring pada masa pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23-32.

⁶⁵ Putri, F. M., & Darwan, D. (2023). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pancalang. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 10-15.

⁶⁶ Putri, F. M., & Darwan, D. (2023). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pancalang. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 10-15.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif,⁶⁷ Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. dilakukan dengan kondisi secara alamiah, lebih menekankan pada proses penelitian dari pada outcome atau produk, penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.⁶⁸

b. Jenis Penelitian

Dalam kasus ini, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang berarti peneliti bertujuan untuk mempelajari metode guru untuk meningkatkan keinginan untuk belajar anak usia dini. Studi kasus pengujian intensif, yang menggunakan berbagai sumber bukti terhadap satu identitas, dibatasi oleh waktu dan ruang. Studi kasus biasanya dikaitkan dengan lokasi, kemungkinan, atau masalah.⁶⁹

Karakteristik penelitian ini lebih fokus pada gejala alami, sehingga sifat naturalis atau kealamian dilakukan di lapangan daripada di laboratorium. Peneliti melakukan penelitian di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya. Peneliti melihat secara menyeluruh bagaimana guru membantu meningkatkan keinginan anak usia dini untuk belajar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten

⁶⁷ Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.

⁶⁸ Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.

⁶⁹ FADHILAH, W., Indriyani, T., & Zukhairina, Z. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 3 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

Lombok Tengah, Peneliti melakukan penelitian di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya karena peneliti ingin mengetahui cara guru mendorong pembelajaran untuk berlanjut melalui indikator motivasi pembelajaran. Karena peneliti telah melakukan kunjungan dan melihat metode pembelajaran di tempat tersebut, peneliti menemukan bahwa keinginan belajar anak masih rendah dan anak-anak tidak kuat untuk berlama-lama dalam belajar. Mereka juga lebih suka membantu orang lain ketika mereka mengerjakan tugas guru, dan mereka tidak memiliki keinginan untuk belajar.

3. Kehadiran Peneliti

Pengamatan sangat penting untuk hasil penelitian karena metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pengamatan juga penting karena penelitian membutuhkan waktu yang lama untuk interaksi sosial antara peneliti dan subjek dalam lingkungan mereka. Pengamatan juga dikumpulkan secara sistematis dalam catatan lapangan. Oleh karena itu, peneliti harus segera turun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian.

Alat pengumpul data adalah penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan di lapangan dengan pendekatan kualitatif.⁷⁰ Jadi, sebagai alat untuk mencatat data selama pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan telepon, buku tulis, pena, dan perekam suara.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pewawancara untuk mendapatkan keterangan yang memadai, menunjukkan peran dan upaya peneliti di lapangan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan bukan bertujuan untuk memberikan nilai, mempengaruhi subjek penelitian atau memanipulasi data dan informasi akan tetapi kehadiran peneliti bertujuan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dan hanya memberikan gambaran dari

⁷⁰ Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

apa yang informan atau responden berikan dan sekaligus sebagai pengumpul data dan informasi yang ada.

4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari lembaga pendidikan di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah. Pemerintah daerah, khususnya Sekda, memberikan sumber data.

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah semua data dikumpulkan, penulis kemudian menyusun data untuk dianalisis dan ditafsirkan. Data yang diperlukan untuk studi ini adalah:

- 1) Strategi guru untuk meningkatkan keinginan anak usia dini untuk belajar di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya, informan (guru dan siswa) diwawancarai secara menyeluruh untuk mendapatkan data utama.

2) Data Skunder

Data sekunder diambil melalui dokumen dan perangkat pembelajaran seperti RPP dan dokumen data sekolah. Dokumen data sekolah ini mencakup profil, foto, visi dan misi sekolah, serta lokasi dan tempat penelitian.

5. Teknik/Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka Salah satu komponen terpenting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data. Peneliti hanya dapat memperoleh data yang relevan untuk penelitian jika mereka menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara natural

seting (kondisi alamiah). Selain itu, metode pengumpulan data yang lebih lanjut bergantung pada observasi (peserta observasi), wawancara mendalam (wawancara mendalam), dan dokumentasi.⁷¹

a. Observasi

Pencatatan peristiwa yang dilakukan peneliti selama pengumpulan data dikenal sebagai observasi. Ini dilakukan secara sistematis untuk menemukan data dan informasi tentang fenomena (kejadian atau peristiwa), dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan.⁷² Untuk melihat kegiatan pembelajaran langsung, baik bermain maupun yang lain, penelitian ini melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.

Untuk mengetahui bagaimana guru dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, peneliti menggunakan observasi partisipasi yang terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari guru dan anak di TK Cendekia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dan gagasan tentang topik tertentu sehingga diskusi dapat disimpulkan. Wawancara juga dapat digunakan untuk memulai penelitian atau studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang akan diteliti, atau untuk mendapatkan lebih banyak informasi dari informan.⁷³

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian, yang semuanya dilakukan secara terbuka.⁷⁴ Jenis wawancara di mana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mendalam tentang subjek penelitian

⁷¹ Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

⁷² Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).

⁷³ Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

⁷⁴ Prasetyo, T., & Zulela, M. S. (2021). Proses pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi Whatsapp selama pandemik Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 138-150.

disebut wawancara mendalam. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang cara guru meningkatkan motivasi belajar anak usia dini: cara meningkatkan hasrat berhasil dalam belajar; cara meningkatkan dorongan dan keibutuhan dalam belajar; dan cara meningkatkan hasrat dan keibutuhan dalam belajar.⁷⁵

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang memberikan catatan penting tentang subjek penelitian. Hasilnya adalah data yang lengkap, yang dapat digunakan secara sah sebagai data dalam penelitian, bukan hanya tulisan peneliti.⁷⁶ Teknik dokumentasi di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara tertulis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya. Teknik dokumentasi juga di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sejarah berdirinya TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya, letak geografis, visi misi sekolah, sarana dan prasarana. Hasil penelitian yang didapatkan dicatat dengan format rekaman dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁷

Penulis menggunakan metode analisis data logika/analisis matriks oleh Milles dan Huberman, yaitu analisis data yang

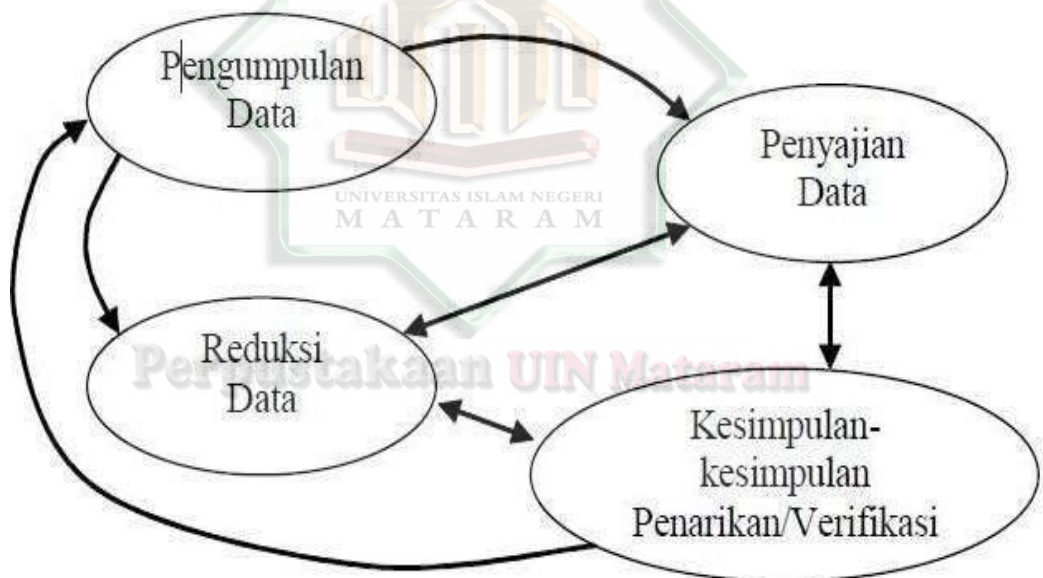
⁷⁵ Sudargini, Y. (2021). Peran Manajemen Pengetahuan Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa Pandemi Covid 19: Studi Kualitatif Pada Guru SMA di Kabupaten Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 1-12.

⁷⁶ Adiyanto, Y., & Supriatna, Y. (2018). Analisis strategi promosi dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Lebak Banten. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 4(2).

⁷⁷ Prasetyo, R. A., & Andriani, A. (2021). Proses pembelajaran daring menggunakan media aplikasi google meet terhadap keaktifan peserta didik kelas IV SD negeri 2 pliken kembaran banyumas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 389-399.

dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga data menjadi jenuh.⁷⁸ Metode deskriptif digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data juga dilakukan melalui alur tahapan. Penelitian kualitatif melihat data sebagai hasil dari proses interpretasi peneliti yang menghasilkan makna dengan referensi nilai. Dengan demikian, data berasal dari interaksi antara peneliti dan informan. Dalam penelitian kualitatif, analisis hanyalah merekonstruksi konstruksi sebelumnya.⁷⁹

Adapun proses analisis data serta interaksinya dapat dilihat pada gambar dalam analisis data sebagai berikut. Analisa data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, yaitu sebagai berikut:



Gambar1. 1 Interaksi Antar Tahapan Proses Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 337

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56.

a. Tahap Reduksi Data

Proses analisis untuk memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mengubah data yang berasal dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data.⁸⁰

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan karena melibatkan analisis dengan merangkum, memilih elemen penting, dan memfokuskan pada elemen tersebut. Tahap reduksi data merupakan kegiatan analisis dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting.⁸¹

b. Tahap Penyajian Data

Data disajikan untuk membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya. Dalam penyajian data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan teks narasi setelah direduksi. Ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau dalam bentuk tabel.⁸² Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti agar mencapai tujuan penelitian. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

⁸⁰ Baso Iping, S. E. (2021). Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 145.

⁸¹ Kusuma, Y. Y. (2021). Analisis kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 di SD pahlawan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 50-55.

⁸² Baso Iping, S. E. (2021). Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 145.

Tahap ini merupakan jawaban atau kesimpulan dari hasil analisis data.⁸³ Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman.⁸⁴ Kesimpulan awal yang dibuat hanya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat diterima.⁸⁵ yang disampaikan adalah hasil yang dapat dipercaya.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁸⁶

Hasil dari penelitian kualitatif sering diragukan kebenarannya karena beberapa hal, misalnya karena alat penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka, serta sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh sebab itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

a. Kreadibilitas

1) Perpanjang Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.⁸⁷

⁸³ Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., & Rustyani, N. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 77-83.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 345

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,

⁸⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117.

⁸⁷ Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu seibuah data yang akan diperoleh oleh seorang peneliti yang dikumpulkan untuk dicek apakah ada kekeliruan dan ketidak sinkronan antara dokumen dan wawancara yang telah dilakukan dengan nara sumber sehingga benar-benar diketahui keabsahannya.

3) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tantatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

b. Triangulasi

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber mengevaluasi kredibilitas data dengan memeriksa data dari berbagai sumber.⁸⁸ Peneliti mengumpulkan data dan menguji hasilnya dengan bertanya kepada guru, kepala dinas pendidikan, dan siswa.

2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menguji data dari sumber yang sama dengan berbagai metode.⁸⁹ Misalnya, data dikumpulkan melalui wawancara dan kemudian diperiksa melalui observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mengevaluasi data dari sumber data yang sama, triangulasi teknik dapat dilakukan.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari akan lebih valid karena keadaan narasumber masih segar, sehingga lebih kredibel. Keabsahan data dapat diuji dengan

⁸⁸ Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*,

melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi dan waktu.

Jadi, triangulasi sangat penting karena dapat membantu peneliti memahami lebih baik fenomena yang mereka pelajari dan konteks di mana mereka muncul. Bagaimanapun, penting bagi setiap peneliti untuk memiliki pemahaman yang mendalam (Deep Under Standing) tentang fenomena yang diteliti. Karena itu, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menangkap arti (makna) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas, atau masalah tertentu yang berkaitan dengan peristiwa sosial dan kemanusiaan yang sangat kompleks. Bukan untuk menjelaskan (menjelaskan) hubungan antar variabel atau membuktikan bahwa masalah tertentu memiliki sebab akibat atau korelasi.

8. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain :⁹⁰

a. Tahap Pra-lapangan

Meliputi kegiatan dalam menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.⁹¹

b. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaan yaitu:

- 1) Melakukan pengamatan,
- 2) Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian,
- 3) Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada serta bukti-bukti berupa dokumentasi.⁹²

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148

⁹¹ Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

c. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh terhadap pendidikan islam menuju implementasi bagaimana tata nilai pada pusat pelayanan publik bidang kesehatan dalam prespektif pendidikan agama islam. Selanjutnya, data ditafsirkan sesuai dengan konteks masalah dan digabungkan dengan catatan lapangan untuk melakukan pengecekan keabsahan. Dengan demikian, data menjadi valid sebagai dasar untuk memahami konteks penelitian.⁹³

d. Tahap Penulisan Skripsi

Setelah menyusun hasil penelitian, tahap penulisan skripsi dimulai dengan berkonsultasi dengan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan perbaikan untuk menyempurnakan Skripsi. Selanjutnya, hasil bimbingan diikuti dengan menulis Skripsi yang sempurna. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melaksanakan ujian Skripsi .

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penelitian ini untuk mempermudah dalam pemahaman skripsi nantinya, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada **BAB I** terdapat pendahuluan yang membahas secara keseluruhan tentang permasalahan yang melatar belakangi judul penelitian ini, dan yang akan diteliti oleh peneliti secara langsung. Pada bab ini juga terdapat metode penelitian, tujuan penelitian, dan mamfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini.

Pada **BAB II** membahas tentang temuan dan paparan data selama penelitian, dan temuan serta paparan data tersebut akan berbentuk gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian yang akan menjadi fokus kajian bagi peneliti di lokasi atau studi kasus yang digunakan

⁹² Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.

⁹³Hidayah, S. N. (2022). Supervisi Akademik Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Observasi Pada Anak TK. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 110-123.

yaitu di di TK Cendikia Rinjani Mandiri di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kaibupaten Lombok Tengah”.

Pada **BAB III** membahas tentang jawaban dari semua rumusan masalah yang ada di bagian skripsi yaitu tentang “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik tahun 2023.

Selanjutnya pada **BAB IV** yang merupakan bab terakhir akan membahas penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan akan berisi tentang saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti dan pembaca serta bermanfaat pada “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik ”.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

Objek penelitian di bawah ini adalah Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik. Untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang objek penelitian ini dapat di kemukakan di bawah ini:

A. Strategi Peningkatan Motivasi AUD

1. Strategi Guru Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri.

Pendidikan anak usia dini dianggap penting dengan meninjau keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan salah satu cara yaitu tingginya motivasi belajar anak dalam belajar. Sedangkan pada TK Cendikia Rinjani Mandiri berdasarkan observasi yang diperoleh oleh peneliti saat penjajagan awal motivasi belajar siswa sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari antusias belajar anak saat mengerjakan tugas maupun saat pembelajaran, banyak anak yang berlarian dan tidak memeperhatikan guru ataupun mendengarkan perintah yang diberikan. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu Karina S.PdI selaku guru di TK Cendikia Rinjani Mandiri.⁹⁴

“Ketika pembelajaran akan dimulai banyak anak yang masih berlarian, tidak sedikit anak yang masih diantar orang tuanya, dan ditunggu hingga pulang, ketika kegiatan pembelajaran dimulai anak diajak berbaris terlebih dahulu, untuk yang memimpin barisan digilir oleh guru, karena ada anak yang selalu ingin memimpin, dan ada pula anak yang tidak mau memimpin sama sekali. Di sini peneliti menemukan guru mencoba memotivasi anak agar lebih semangat, karena yang memimpin barisan pada hari itu, juga akan memimpin do’a di dalam kelas”.

Untuk kegiatan pembelajaran sendiri sama halnya lembaga lain dimulai dengan kegiatan pembuka, dilanjutkan kegiatan inti, lalu kegiatan penutup. dipertegas juga penyampaiaan oleh ibu Susilawati

⁹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

S. Kom selaku guru di TK Cendikia Rinjani Mandiri Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dimana.⁹⁵

“Guru menjelaskan materi dan memberikan tugas, pada awalnya pembelajaran berjalan lancar dan biasa-biasa saja, hingga peneliti menemukan anak yang diam dari awal pembelajaran, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, setelah beberapa saat guru mendekati anak itu, dan melakukan percakapan- percakapan yang ternyata anak tersebut memang harus dirayu terlebih dahulu, baru mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, di sini peneliti menyadari hubungan antara guru, pemberian semangat dan cara guru memahami anak itu penting, untuk memotivasi anak dalam pembelajaran”.

Ada pula anak yang memang terlihat sangat aktif di mana dia menyelesaikan tugas terlebih dulu, kemudian bertanya pada guru apakah tugasnya sudah boleh dikumpulkan, karena anak itu ingin tahu berapa bintang yang akan dia dapatkan Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak agar anak memiliki hasrat dan keinginan berhasil yaitu dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada anak memberikan pengetahuan tentang manfaat keberhasilan dalam belajar, serta pemberian semangat pada anak. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Karina S.PdI selaku guru kelas dalam pernyataannya sebagai berikut:⁹⁶

“Cara memotivasi anak agar anak memiliki keinginan berhasil dalam belajar yaitu dengan menjelaskan manfaat belajar agar menjadi lebih pandai dan terampil, memberikan pujian kepada mereka yang mau belajar sstrategi mereka lebih bersemangat selain itu guru juga harus bersungguh-sungguh dalam mendampingi belajar anak sstrategi kita tahu seberapa paham anak terhadap pelajaran.”

Metode lain yang digunakan untuk memotivasi anak agar anak memiliki hasrat berhasil dalam belajar yaitu melalui penyajian pembelajaran yang menyenangkan. Karena keberhasilan anak tidak

⁹⁵ Hasil wawancara dengan ibu Susilawati S. Kom (selaku guru di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

⁹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

hanya diukur berdasarkan akademik namun juga melalui ketrampilan sosial dan berfikir. Dengan demikian anak dapat lebih giat dalam belajar sambil bermain dan dapat menghasilkan karya, di mana dari hal ini guru dapat menggali minat dan bakat anak. Sebagaimana hasil wawancara bersama ibu Tuti Hastina S.Pd sebagai berikut:⁹⁷

“Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak yakni melalui pemberian pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai dengan karakter anak, di mana anak suka bermain. Sedangkan keberhasilan belajar anak tidak hanya diukur dengan keberhasilan akademik, seperti bisa membaca, berhitung, mewarnai dengan bagus, namun melalui perilaku sosial dan ketrampilan berfikir dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyediakan pembelajaran guru sebisa mungkin mengajak anak belajar sambil bermain, karena memang dunia anak adalah bermain, dengan menyediakan permainan yang mengandung edukasi pembelajaran. Karena pembelajarannya sambil akan membuat anak lebih santai dan senang. Selain itu dengan hasil karya anak, dengan mengajarkan anak untuk berkreasi dan bekerja sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih nyata, karena dengan demikian guru juga dapat menggali minat belajar anak serta bakat anak”

Dengan melakukan hal demikian diharapkan anak dapat melakukan pembelajaran dengan semangat tanpa adanya paksaan. Seperti memberikan kebebasan untuk memilih permainan yang akan dimainkan oleh anak saat diperbolehkan bermain. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom.⁹⁸

“Guru berusaha bagaimana agar anak bisa belajar sambil bermain sehingga anak tidak merasa bahwa anak sedang belajar tapi bermain”

Selanjutnya strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta keberhasilan dalam belajar dengan memahami kemampuan masing-masing anak, dan memberikan

⁹⁷ Hasil wawancara dengan ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari Rabu 27 Juli 2023

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari Rabu 27 Juli 2023

pengulangan pembelajaran apabila anak belum menguasai hal yang dipelajari. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom sebagai berikut:⁹⁹

“Guru selalu berusaha untuk memahami seberapa kemampuan anak, apabila anak belum mampu dalam belajar ya maka guru harus mengulang, dengan menyadari bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda beda, tanpa adanya diskriminasi terhadap anak. Selain itu guru juga harus bersungguh-sungguh dalam mendampingi belajar anak, senantiasa mengontrol anak sstrategi kita tau seberapa pahamnya anak terhadap pelajaran yang kita sampaikan”

Pemberian motivasi belajar kepada anak memiliki tujuan tersendiri bagi pendidik TK Cendikia Rinjani Mandiri, dimana telah diterangkan pada Visi, Misi dan Tujuan. Namun lebih ditekankan pada ketrampilan sosial anak daripada nilai akademik. Sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Tuti Hastina S.Pd sebagai berikut:

“Pasti setiap pendidik memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk keberhasilan anak, nah sedangkan di sekolah ini untuk tujuan yang ingin dicapai yaitu tertera jelas dalam visi misi itu sendiri, dimana kami lebih menekankan pada kertampilan sosial, pengetahuan baru akademik bagi anak. Memang tidak semua sekolah memiliki tujuan yang sama, namun sekolah ini lebih menekankan itu karena besarnya pun ibukan sekolah agama, tapi sekolah umum”.

Hampir sama dengan penjelasan Ibu Tuti Hastina S.Pd, Ibu Susilawati S. Kom Menjelaskan bahawa guru menginginkan hal yang terbaik untuk anak didiknya, dan mendapatkan pendidikan yang layak. Untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat di lingkungan sekolah.¹⁰⁰

“Tujuan dari pembelajaran ini sendiri, anak mendapatkan pendidikan yang layak, di mana memang dari awal berdirinya karena tidak ada pendidikan TK sehingga sekolahan ini didirikan, jadi dapat merubah pola pikir masyarakat sekitar,

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd, Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

bahwa pendidikan itu mahal. Dan agar mencerdaskan anak usia dini di lingkungan sekolah”.

Adapun tujuan lain dari memotivasi belajar anak yakni memberikan wawasan yang luas dan pengalaman baru bagi anak, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal memberikan pendidikan yang baik sehingga anak siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Ibu Karina S.PdI juga menambahkan: “Tujuannya sendiri untuk mengenalkan dasar-dasar ilmu pendidikan seperti, mengenalkan huruf angka dan lainnya, sehingga anak siap untuk masuk SD. Selain itu guru membantu anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, sehingga anak dapat berkembang secara optimal”.

Dengan tujuan dan motivasi belajar yang diberikan guru agar anak memiliki hasrat berhasil dalam belajar, sehingga anak dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan sikap dan nilai. Sebagai mana hakikatnya semua anak tidak sama, di mana setiap anak berbeda-beda dalam menerima pembelajaran, sehingga pengetahuan yang dimiliki anak juga berbeda. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd sebagai berikut.¹⁰¹

“Pengetahuan yang dimiliki anak pastilah tidak sama, di mana anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tergantung dari pembelajaran yang diberikan pada anak, sedangkan hasil dari pembelajaran itu mudah untuk dilihat apakah ada perubahan dari sikap anak setelah menerapkan pembelajaran yang dilakukan guru, dalam contoh anak diajarkan tentang larangan minum dan makan sambil berdiri, ada beberapa anak yang mampu memahami dan mengamalkan ketika makan saat istirahat, namun ada sebagian anak yang masih makan sambil berlari-lari, namun ketika diingatkan anak mau untuk melaksanakannya.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Susilawati S. Kom. Setiap anak memiliki fase belajar yang berbeda, di mana ada anak

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

yang mudah untuk mengamalkan pengetahuan, ada pula yang lambat.¹⁰²

“Ya mampu, tidak semua anak dapat menerima pembelajaran dengan baik, karena masing-masing individu itu berbeda-beda, ada anak yang memiliki kecerdasan dalam berfikir sehingga apa yang diajarkan itu diamalkan, cerdas dalam bertanya, apabila ia tidak mengetahui maksud dari penjelasan guru.”

Dengan ketrampilan yang dimiliki, guru menaruh harapan bahwa anak dapat menjadi manusia berakhlak, memiliki sosial yang tinggi, pengetahuan luas, dan mengaplikasikan apa yang diajarkan oleh guru di lingkungannya. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Karina S.PdI.¹⁰³

“Ya tentu mbak, Anak tentu dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan setelah melaksanakan pembelajaran, sehingga anak dapat menerapkan apa yang diajarkan dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Dengan besar hati kami menaruh harapan anak-anak yang kami ajar, kami berikan motivasi agar memiliki ketrampilan dan pengetahuan akhlak, memahami tatakrama, dan mudah untuk bersosial dengan lingkungan. Memang mbak pada kenyataannya kami di desa, namun kami memiliki harapan, bahwa anak-anak di sini tidak kalah pengetahuan dengan anak di kota.”

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru selalu berusaha memahami masing-masing anak, dengan demikian guru menyadari bahwa anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Selain itu guru mengajak anak bernyanyi terlebih dahulu sebelum belajar, agar anak lebih semangat dalam belajar. Guru berusaha mengali kreatifitas anak melalui tugas pembuatan karya anak dengan menggunakan daun-daun atau bahan yang mudah didapatkan untuk membuat gambar sesuai dengan yang diinginkan.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari Rabu 27 Juli 2023

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Ibu Karina S.PdI (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari Rabu 27 Juli 2023

Berdasarkan pemaparan di atas guru memberikan motivasi belajar untuk meningkatkan hasrat dan keinginan berhasil dilakukan dengan manfaat dari belajar, memberikan semangat, memberikan pembelajaran yang menyenangkan, memahami masing-masing karakteristik anak, serta pemberian pengulangan pembelajaran apabila anak kurang memahami materi yang disampaikan. Dengan tujuan yang hampir sama yakni tercapainya perkembangan anak secara optimal.

2. Kendala guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri.

Strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak pada aspek adanya dorongan dan hasrat untuk belajar diberikan melalui pemberian dukungan oleh guru untuk memotivasi anak yaitu dengan menggunakan alat permainan edukatif, dengan permainan yang edukatif diharapkan anak dapat belajar dengan lebih semangat. Namun untuk menyadarkan bahwa pembelajaran itu merupakan suatu keibutuhan hal yang sulit, karenan memang dunia anak, karena dunia anak lebih banyak bermain. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd selaku kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri.¹⁰⁴

“Untuk menyadarkan anak itu sulit, karena anak itu dunianya kebanyakan bermain, sedangkn untuk mendorong anak itu lebih kepada proses belajarnya. Berbeda lagi jika kita menghadapi anak yang aktif melebihi teman yang lain, di mana anak itu akan mengalami kebosanan apabila ia tidak mengerjakan sesuatu, maka dia akan bertanya kepada peneliti, “Ibu Guru setelah ini kita belajar apa?” sehingga kita tahu ada sebagian anak yang memang sudah memahami bahwa memang belajar merupakan keibutuhan.”

Selain itu dorongan yang diberikan kepada anak dapat dilakukan dengan memberikan kebebasan, tanpa memaksa anak harus memiliki pendapat sesuai dengan pendapat guru, apabila pendapat itu salah cara mengingatkan guru tidak menekan, akan tetapi mengarahkan. Selain itu dengan kondisi orang tua yang tidak

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

menekan anak, dan lebih kepada pendampingan belajar Seperti yang telah di jelaskan oleh Ibu Karina S.PdI sebagai berikut:¹⁰⁵

“Dari guru memotivasi anak cara yak dilakukan yaitu tidak menekan anak, tidak memaksa anak untuk belajar sesuai apa yang diinginkan, apa bila pendapat anak dengan guru berbeda makatidak menyalahkan, akan tetapi lebih kepada pengarahan. Selanjutnya dengan kondisi orang tua tidak menekan kepada anak/ memaksa anak untuk belajar, dengan tanpa adanya paksaan akan tetapi orang tua lebih mengarahkan dan menemani anak belajar, mungkin anak akan menyadari bahwa belajar merupakan kebutuhan anak. Karenan memang anak usia dini lebih cenderung bermain maka jangan melulu membebaskan dengan pembelajaran menulis, membaca dan sebagainya, karena belajar anak itu bisa melalui berbagai macam.”

Hal ini selajan dengan ungkapan dari Ibu Susilawati S. Kom sebagai berikut:¹⁰⁶

“Kami para pendidik perlu adanya dukungan dari orang tua, dimana orang tua harus senantiasa sabar, dan memberikan pembelajaran secara nyaman tanpa adanya paksaan untuk anak, dengan demikian memudahkan anak untuk memahami bahwa belajar merupakan keibutuha, karena apa? Pembelajaran yang dilakukan bersama orang tua, ataupun dengan guru apa bila pembelajaran saat tatap muka itu menyenangkan, tanpa ada unsur terpaksa bagi anak.”

Usaha lain yang dilakukan untuk mendukung anak, agar anak memiliki kesadaran bahwa belajar merupakan kebutuhan yaitu melalui dukungan yang diberikan guru terhadap orang tua melalui pertemuan rutin dengan melakukan diskusi tentang pentingnya peran orang tua terhadap pembelajaran, karena guru tidak akan berhasil apabila tidak adanya dukungan dari orang tua, baik dukungan moral maupun material. Selain itu guru dan wali murid juga mendiskusikan tentang parenting agar tetap sejalan dalam

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

menjalankan pendidikan terhadap anak, namun ada saja kendala yang dihadapi oleh guru TK Cendikia Rinjani Mandiri dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini diantaranya sebagai berikut.

Hal ini di ungkapan langsung oleh dari Ibu Susilawati S. Kom sebagai berikut.¹⁰⁷

“Sekolah merupakan tempat siswa memperoleh ilmu secara formal selain dalam keluarga dan masyarakat dimana sekolah beragam status sosial yang berkumpul, tentunya banyak juga faktor-faktor kendala yang mempengaruhi motivasi siswa didalam sekolah. Motivasi belajar merupakan peran utama yang harus dimiliki setiap orang dalam rangka memperoleh ilmu yang baru, seperti halnya dengan motivasi belajar siswa dalam suatu sekolah nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi yang dimiliki bervariasi, ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan juga rendah”.

Strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak sangat berpengaruh terhadap anak agar anak mempunyai keinginan untuk belajar, dengan begitu maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik serta dapat mencapai hasil yang diinginkan. Seperti yang telah di jelaskan oleh Ibu Karina S.PdI sebagai berikut.¹⁰⁸

“kurangnya alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan tujuan yang telah ditetapkan akan sulit dicapai. Adanya sarana pendidikan yang lengkap tentu saja akan memudahkan guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran yang dimaksud kepada siswanya”

Fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas sekolah yang dimaksud adalah sarana dan prasarana pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru dalam rangka mencapai

¹⁰⁷ *Ibid.*

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Fungsi sarana pendidikan yang berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan. Hasil temuan dari observasi yang peneliti lakukan di TK Cendikia Rinjani Mandiri, peneliti menemukan bahwa masih kurangnya sarana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari Penyediaan sarana pembelajaran seperti alat permainan, alat tulis dan media pembelajaran lainnya di sekolah ini masih sangat minim, guru menjadi tidak maksimal dalam memberikan pembelajaran.

Selanjutnya, terdapat kendala berupa suasana lingkungan belajar menjadi salah satu faktor penghambat dalam peningkatan motivasi belajar anak. Suasana kelas yang kondusif tentu sangat mendukung proses belajar mengajar di kelas, karena dengan suasana kelas yang kondusif siswa akan mudah berkonsentrasi memahami materi yang dijelaskan guru. Guru juga akan lebih mudah dalam mengkondisikan siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan. Namun sebaliknya, Lingkungan belajar yang kurang kondusif untuk belajar seperti adanya beberapa siswa yang sering membuat gaduh atau sering usil terhadap siswa lain, sehingga membuat konsentrasi siswa terganggu, siswa yang pada awalnya belajar dengan tenang menjadi sedikit gaduh karena siswa tersebut, hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar di kelas karena suasana kelas yang kurang kondusif tersebut. Observasi diatas diperkuat pula dengan data wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri Ibu Tuti Hastina S.Pd sebagai berikut :¹⁰⁹

“Masih terdapat beberapa anak yang sering membuat gaduh dan sering mengganggu teman teman lainnya, pada saat mengerjakan tugas anak yang usil mengganggu dengan mencoret kertas temannya, ataupun mengambil permainan yang sedang dimainkan oleh temannya, membuat anak yang diusil ini terkadang menangis. Dengan suasana seperti itu membuat konsentrasi anak yang awalnya fokus mengerjakan

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

tugas menjadi terganggu. Disinilah peran guru sangat diperlukan dalam mengatur kondisi lingkungan kelas pada saat kegiatan pembelajaran menjadi lebih kondusif’

Adapun selama melakukan observasi peneliti menemukan bahwa yang menjadi faktor pendukung kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah kepribadian guru yang kuat dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi yang baik dengan rekan kerja. Hal tersebut terlihat selama peneliti melakukan penelitian guru selalu hadir di sekolah dan melakukan interaksi yang sangat baik dengan rekan kerjanya. motivasi terhadap kinerja guru ada dalam diri guru maupun yang diberikan oleh kepala sekolah menunjukkan tingkat yang cukup bagi kinerja guru.

Selanjutnya Peran orang tua merupakan peran yang memiliki andil dalam upaya mendukung keberhasilan anaknya terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak. Orang tua menjadi guru pertama dalam kehidupan anak, terutama pada saat berada di rumah. Orang tua harus memberi motivasi kepada anak untuk belajar, karena jika orang tua tidak memberikan motivasi belajar kepada anak, anak akan menjadi malas karena tidak ada yang memperhatikan proses belajarnya ketika di rumah. Motivasi yang diberikan orang tua tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bentuk lain sehingga mampu membangkitkan semangat, motivasi belajar anak. Orang tua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan perhatian, hadiah, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam belajar. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Observasi diatas diperkuat pula dengan data wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri Ibu Tuti Hastina S.Pd sebagai berikut:¹¹⁰

“Orang tua sangat mendukung strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini, hal ini dapat dilihat saat keikutsertaan orang tua pada saat

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

diundang oleh sekolah dalam rangka membahas tumbuh kembang anak yang diadakan oleh sekolah, serta orang tua mendampingi anak dalam hal kegiatan apapun disekolah”.

Observasi diatas diperkuat pula dengan data wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Karina S.PdI, selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri, berikut ungkapan beliau :¹¹¹

“Iya, wali murid siswa kami sangat berkontribusi terhadap tumbuh kembang anaknya, pada saat diundang acara disekolah orang tua selalu hadir mendampingi anak-anaknya”

Dari temuan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bahwa faktor yang menghambat yaitu: kurangnya alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dan suasana lingkungan belajar yang kurang kondusif. Dengan adanya kendala tersebut, tentu menjadi penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran. Sehingga motivasi belajar yang dimiliki siswa tidak maksimal dan kegiatan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi yang dimiliki siswa, kemudian guru harus membimbingnya agar siswa memiliki dorongan belajar yang lebih baik lagi.

Ibu Karina S.PdI selaku guru kelas menyatakan bahwa:¹¹²

“Terdapat 2 faktor yang menghambat dalam pemberian motivasi belajar kepada siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari siswa itu sendiri seperti kurangnya kepedulian siswa terhadap mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan rasa malas yang terdapat pada siswa tersebut, selain faktor internal ada pula juga faktor eksternal seperti kurang kondusifnya suasana belajar dalam kelas yang biasanya terjadi karena banyak siswa yang ribut dalam kelas maupun luar kelas yang mengganggu konsentrasi siswi dalam belajar”.

¹¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

¹¹² Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

B. Paparan Data

1. Paparan Data Lokasi Penelitian

a. Profil TK Cendikia Rinjani Mandiri

Sejarah berdirinya TK Cendikia Rinjani Mandiri yang beralamat di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang mulai didirikan pada sekitaran tahun 2014. Dimana pendiri ingin membantu anak-anak yang tidak mampu dan ingin memberikan peluang pekerjaan untuk generasi yang ada di Desa Bunut Baik agar tidak keluar dari desa, karena saya selaku pendiri pada dasarnya selama kuliah dapat beasiswa dan keinginan untuk membangun TK/sekolah agar membantu warga sekitar yang tidak mampu menyekolahkan anaknya ke sekolah yang mahal dan bagus. Dan geografisnya masih jarang adanya TK sehingga berinisiatif untuk membangun TK Cendikia Rinjani Mandiri ,dan adanya motivasi dari orang luar negeri yang bernama Ms.Gabriela dia adalah salah satu kepala sekolah di Jerman yang dimana di sekolahnya dia menerapkan metode Montessori di tingkat SD dan TK sehingga mendorong untuk membangun TK Cendikia Rinjani Mandiri.¹¹³

b. Data Lembaga

Berikut merupakan lampiran data hasil temuan TK Cendikia Rinjani Mandiri diantaranya sebagai berikut :

- a. Nama Sekolah : TK CENDIKIA RINJANI MANDIRI
- b. Alamat Sekolah : Lendang Bile, Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah - NTB
- c. Tahun Berdiri : Tahun 2014
- d. Nomor Izin Operasional Sekolah : No./437/Dikpora/XI/2015
- e. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 69922452
- f. NPWP Sekolah : 74.784.214.4-915.000
- g. Nomor Akta Notaris : 09 Tanggal 29 Desember 2012
- h. Nomor Rekening Sekolah : 510.03.04226.01-9
- i. Nomor Surat Hibah : 23/590/III/2023

¹¹³ Buku Profil TK Cendikia Rinjani Mandiri

- j. Nama Penanggung Jawab : Tuti Hastina
 - k. Jabatan : Kepala Sekolah
 - l. Alamat Penanggung Jawab : Dusun Buse Desa Bunut
Baok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah
 - m. Nomor HP : 087860344707
 - n. Guru : 4 Orang
 - o. TU/Operator : 1 Orang
 - p. Banyak Murid : 34 Orang
 - q. Status Bangunan : Milik TK Cendikia Rinjani
Mandiri
 - r. Luas Tanah Sekolah : 2 Are
 - s. Kelas Persiapan : 15 Orang
- c. Visi Misi Sekolah
- a. Visi
Membentuk Generasi yang beriman, cerdas, terampil, kreatif, inovatif dan Memiliki daya saing.
 - b. Misi
 1. Membangun generasi yang memiliki pribadi muslim dan warga negara yang baik serta bertanggung jawab.
 2. Meningkatkan kualitas pendidikan menuju masa depan yang lebih cemerlang.
 3. Memiliki bekal dasar tentang keimanan dan ketakwaan, pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai yang diperlukan untuk :
 - a. Berbakti kepada Allah SWT, rasul dan orang tua
 - b. Beribadah dan beramal shalih
 - c. Bergaul dan berkomunikasi dimasyarakat dan lingkungannya
 - c. Tujuan
Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usia. Ibunda dan ayahnya dapat pula dapat mengadopsi contoh visi misi lembaga TK Diatas untuk dijadikan visi misi di lembaga dan juga sebaliknya.
- d. Letak Geografi TK Cendikia Rinjani Mandiri
Letak geografis TK Cendikia Rinjani Mandiri berada di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baok Kecamatan Praya Kabupaten

Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. TK Cendikia Rinjani Mandiri berada di lokasi yang cukup strategis yaitu di tengah-tengah pemukiman, dekat dengan Yayasan Madinatul Qur'an Lombok sehingga mudah ditemukan dan mudah dijangkau oleh kendaraan dengan batas-batas bangunan sebagai berikut :

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Yayasan Madinatul Qur'an Lombok;
 - b. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman;
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga;
 - d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya dan sawah.
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana TK Cendikia Rinjani Mandiri antara lain:¹¹⁴

Tabel 2. 1 Sarana dan Prasarana TK Cendikia Rinjani Mandiri

No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Belajar	1	Baik
3	Toilet	1	Baik
4	Halaman	1	Baik

Sumber : Data Sarpras TK Cendikia Rinjani Mandiri

- f. Kondisi Guru/Pengajar

Data guru/pengajar TK Cendikia Rinjani Mandiri tahun pelajaran 2022/2023.¹¹⁵

Tabel 2. 2 Data Guru TK Cendikia Rinjani Mandiri Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama guru	L/P	Jabatan	Sertifikasi	Mapel
1	Tuti Hastina S.Pd	P	Kepala Sekolah	Belum	Guru kelas
2	Karina S.PdI	P	Guru	Belum	Guru kelas
3	Susilawati S. Kom	P	Guru	Belum	Guru kelas
4	Syafiudin S.Pd	L	Guru	Belum	Guru kelas

Sumber : Data guru/pengajar TK Cendikia Rinjani Mandiri

- g. Keadaan Siswa

¹¹⁴ Data Sarpras TK Cendikia Rinjani Mandiri

¹¹⁵ Data guru/pengajar TK Cendikia Rinjani Mandiri

Siswa merupakan faktor yang penting untuk kelanjutan proses mengajar di sekolah, karena tanpa adanya siswa proses belajar mengajar tidak akan tercapai.¹¹⁶

Tabel 2. 3 Data Siswa TK Cendikia Rinjani Mandiri Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama kelompok	L	P	Jumlah
	Kelompok A	12	10	22
	Kelompok B	7	5	10
Jumlah				34

Sumber : Data Kesiswaan TK Cendikia Rinjani Mandiri

Dari data tersebut, terlihat bahwa siswa kelompok siswa kelompok B TK Cendikia Rinjani Mandiri yaitu sebanyak 10 orang. 5 Diantaranya perempuan dan sisanya adalah laki-laki. Menurut keterangan guru, dari 10 siswa kelompok B sudah cukup umur untuk masuk SD. Jadi semua kelompok B di TK Cendikia Rinjani Mandiri akan lulus tahun ini untuk melanjutkan kependidikan selanjutnya.¹¹⁷



Gambar 2. 1 Foto Keadaan Siswa TK Cendikia Rinjani Mandiri

¹¹⁶ Data Kesiswaan TK Cendikia Rinjani Mandiri

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan TK Cendikia Rinjani Mandiri pada hari rabu 27 Juli 2023

BAB III

PEMBAHASAN

Hasil Temuan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik.

A. Strategi Peningkatan Motivasi AUD

Strategi merupakan langkah-langkah yang diambil dalam melakukan sebuah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang memiliki tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima informasi yang ingin disampaikan, pada tahapan ini peneliti menjabarkan hasil wawancara yang dilakukan di TK Cendikia Rinjani Mandiri yang merupakan tahapan yang dilakukan oleh guru dari hasil observasi dan wawancara dalam mengetahui Strategi Peningkatan Motivasi TK Cendikia Rinjani Mandiri di antaranya sebagai berikut.

a. Strategi Pembelajaran Langsung¹¹⁸

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru oleh karena itu dalam pembelajaran ini menyiratkan langsung interaksi antara guru dengan anak. Dalam pembelajaran ini, materi pembelajaran yang akan dipelajari dibagi ke dalam bagian yang lebih kecil dan diperkenalkan secara langsung kepada anak. Peneliti melihat langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana partisipasi anak ketika pembelajaran dikelas, Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan guru menyiapkan siswa untuk belajar dengan tujuan untuk menarik dan memusatkan perhatian anak serta memotivasi anak untuk berperan serta dalam pelajaran tersebut. Kemudian, guru mempresentasikan dan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan kegiatan yang akan dikerjakan oleh anak dengan mempresentasikan informasi se jelas mungkin. Guru memberikan latihan terbimbing kepada anak, karena ini merupakan tahap penting didalam pengajaran langsung, karena guru mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan kegiatan yang akan dikerjakan kepada anak. Selanjutnya guru mengecek pemahaman

¹¹⁸ Handayani, N. P. R., & Abadi, I. G. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120-131.

dan memberikan umpan balik kepada anak, guru memberikan pertanyaan kepada anak, apakah anak-anak sudah memahami tugas yang akan dikerjakan, dan guru memberikan respons terhadap jawab anak, tahap ini merupakan hal yang penting, karena guru harus mengetahui apakah anak sudah memahami penjelasan dari guru. Besar harapan kami para guru memberikan tugas kepada anak untuk mengerjakan kegiatan yang baru saja dipresentasikan oleh guru, dan anak mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah anak menyelesaikan tugas dari guru, tahap selanjutnya guru mengevaluasi hasil karya anak dan memberikan penilaian kepada anak. Strategi pembelajaran langsung dinyatakan sebagai bentuk pendekatan pengajaran yang berorientasi kepada guru, sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur. Diharapkan apa yang disampaikan guru dapat dikuasai anak dengan baik”.

Hasil kesimpulan dari hasil observasi diatas diperkuat kembali oleh kepala TK Cendikia Rinjani Mandiri ibu Tuti Hastina S.Pd, Beliau mengungkapkan bahwa Intinya dari strategi dalam hal ini adalah guru harus merancang pembelajaran berlangsung dengan baik agar mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan yang baik memperkirakan tentang apa yang akan dilaksanakan pada waktu pembelajaran. Perencanaan memiliki poin isi, ialah membimbing dan menetapkan poin pembelajaran, materi, alat dan media bahan ajar, dan penilaian. Menjelaskan Tujuan di awal pertemuan, materi prasyarat dituliskan dalam rpph, kemudian memotivasi siswa diawal pelajaran. Mendemontarsikan pembelajaran dengan *step by step*. Bimbingan dan arahan yang dibutuhkan anak. menguji anak dengan memberikan pertanyaan balik untuk mengetes pemahamannya. Anak mengerjakan tugas dan memberikan penilaian kepada anak.

b. Strategi Pembelajaran Tidak Langsung¹¹⁹

Pembelajaran tidak langsung lebih banyak berpusat pada anak. Dengan pembelajaran berpusat pada anak, maka kecepatan belajar ditentukan oleh anak itu sendiri, sehingga anak tidak diharuskan menyelesaikan secepatnya bagian-bagian yang sulit dipelajari. Hal ini harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menentukan metode pembelajarannya agar sesuai dengan sistem tersebut. Pada pembelajaran yang berpusat pada anak, guru telah menggunakan strategi itu dengan baik, guru hanya memfasilitasi anak dengan menyediakan alat dan media bahan ajar, kemudian guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengerjakan kegiatan untuk mengeksplorasi apa yang ada difikiran anak dengan memberikan kepercayaan kepada anak untuk membuat sesuai dengan dasar keinginannya sendiri, namun bukan berarti guru tidak memantau anak, guru tetap memberikan bimbingan dan arahan kepada anak, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dengan baik.

Dalam strategi pembelajaran tidak langsung peran seorang guru atau pendidik tidak lagi sebagai seorang pengajar yang dictator, akan tetapi guru adalah sebagai fasilitator, pemberi semangat, sumber belajar dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajarannya guru hanya memberikan umpan balik dan bimbingan kepada anak untuk belajar. Dengan demikian, diharapkan anak akan terdorong untuk mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini anak memiliki ruang gerak yang lebih luas untuk menyelidiki berbagai kemungkinan dalam memberikan jawaban. Rasa ketakutan yang membebani ketika salah dalam memberikan jawaban juga akan berkurang.

Strategi pembelajaran tidak langsung ini juga akan membantu dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan dan kecakapan pribadi anak. Hal ini dikarenakan bahwa anak sering mencapai pemahaman yang lebih baik dari materi dan ide dalam belajar yang akan berkembang kemampuannya untuk menggambarkan

¹¹⁹ Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Qomarotun Nurlaila, Hijratur Rahmi, Anita Cahyati, Dede Abdul Azis, and Risna Saswati. *Strategi Pembelajaran*. TOHAR MEDIA, 2022.

pemahaman-pemahamannya tersebut. Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan pembelajaran berpusat pada anak, peran guru disini hanya sebagai fasilitator, guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi pikiran, ide dan kreatifitas anak dengan menyediakan alat dan media. Guru memberikan kepercayaan kepada anak, jika anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan”.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif¹²⁰

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antar peserta didik. Diskusi dan sharing memberikan kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya dan untuk membangun cara alteraktif untuk berfikir dan merasakan. Pada strategi pembelajaran interaktif guru dan anak sama-sama mencari latar belakang permasalahan tema yang akan dibahas didalam kegiatan pembelajaran. kemudian guru menggali pengetahuan anak mengenai hal-hal yang anak ketahui sebelumnya tentang tema yang sedang dipelajari. Guru menanyakan pendapat anak atas permasalahan pada tema hari itu, dan pengetahuan awal itulah yang menjadi tolak ukur guru untuk membandingkan dengan pengetahuan anak setelah melakukan kegiatan. Kemudian guru menampilkan kegiatan untuk memancing rasa keingin tahuan anak agar anak mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tema pembelajaran yang sedang dibahas. Kemudian anak diberikan kesempatan untuk bertanya dan anak yang lain diberikan juga kesempatan untuk menjawab sesuai dengan pengetahuan mereka. Pada proses inilah terjadinya interaksi antara guru dengan anak, anak dengan anak, anak dengan media bahan ajar, serta anak dengan alat. Kemudian anak diberikan kesempatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru tersebut. Sembari menunggu anak berfikir, guru membantu anak untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka ajukan. Kemudian anak bersama-

¹²⁰ Mulyati, T., Kusumadewi, R. F., & Ulia, N. (2021). Pembelajaran Interaktif Melalui Media Komik Sebagai Solusi Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1).

sama melakukan penyelidikan melalui observasi dan pengamatan dengan guru. pada tahap akhir inilah, anak akhirnya mendapatkan hasil yang diperoleh melalui observasi dan pengamatan. Kemudian peran guru mengarahkan kepada anak untuk berdiskusi bersama-sama untuk membandingkan pengetahuan awal sebelum anak melakukan kegiatan dengan apa yang sekarang mereka ketahui setelah melakukan kegiatan tersebut.

Strategi pembelajaran interaktif atau *interactive learning* merujuk pada bentuk diskusi dan saling berbagi akan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternatif dalam berpikir, strategi pembelajaran interaktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengutamakan aktivitas diskusi antara guru, anak dengan anak, anak dengan lingkungan. Pembelajaran interaktif memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi dan bekerjasama menemukan permasalahan dalam sebuah topik tema dengan membangun pengetahuan untuk berfikir dan merasakan secara nyata melalui pembelajaran observasi dan pengamatan anak.

B. Motivasi Anak Usia Dini Untuk Belajar di TK Cendikia Rinjani Mandiri

Dalam hal ini motivasi belajar anak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar anak. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi belajar dari anak. Motivasi yang dilakukan saat ini merupakan dorongan utama dari dalam diri individu untuk melaksanakan aktivitas belajar untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan serta pengalaman.¹²¹ Motivasi ini tercipta dikarenakan adanya kemauan untuk memiliki pilihan untuk menguasai dan mengetahui sesuatu juga untuk mendorong dan mengatur minat belajar anak dalam mewujudkannya dengan tujuan agar mereka benar-benar belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi:

¹²¹ Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.

1. Motivasi Instrinsik¹²²

Motivasi instrinsik merupakan dorongan yang datang dari dalam diri individu yang berarti tidak perlu dirangsang dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Di TK Cendikia Rinjani Mandiri, anak mampu menyemangati dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Mengandung unsur, harapan dan optimisme yang tinggi sehingga guru memiliki kekuatan semangat untuk melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Bahwa motivasi instrinsik anak merasakan adanya dorongan minat yang sangat kuat karena dari sentuhan atau guru mengajak anak bicara dari hati ke hati akan mendorong semangat anak untuk belajar dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, tanpa karna popularitas ataupun dorongan dari luar atau pun seperti teman, guru, dan lain-lain. Dan itu murni dari anak untuk mengikuti pembelajaran. Bahwa guru memiliki daya juang semangat mengajar yang tinggi, dapat dilihat dari sikap guru ketika mengajar didalam kelas. Guru mengajar dengan menggunakan metode yang menyenangkan anak serta inovatif, guru juga menyiapkan alat dan media bahan ajar dengan matang sehingga anak termotivasi dalam belajar. Ketika pembelajaran berlangsung, anak-anak belajar dengan tenang mengamati penjelasan guru, menghormati guru, sehingga guru tetap semangat ketika memberikan bimbingan dan pengajaran. Guru memperhatikan anak yang aktif dan tidak aktif. Anak yang aktif diberikan apresiasi berupa pujian, begitu juga dengan anak yang tidak aktif. Anak diberikan pertanyaan yang bisa memotivasi untuk berfikir dan aktif menjawab. Guru dalam pelaksanaannya sering memberikan motivasi dengan anak, baik motivasi dengan cerita, maupun saran. Guru yang sabar merupakan guru bisa memberikan tauladan kepada anak. Ketika mempresentasikan materi menggunakan motivasi instrinsik guru telah menguasai materi dan memperhatikan beberapa anak yang sangat antusias ketika pembelajaran tersebut. Motivasi yang

¹²² Dewi, V. R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa SMP dalam belajar matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116-128.

tumbuh dari dalam diri anak didalam kelas merupakan sinyal yang didapat dari motivasi guru, dikarenakan guru mengajar dengan tekun dan ikhlas saat berhadapan dengan anak.

Mengetahui motivasi belajar siswa dilihat dari siswa siswa fokus memperhatikan penjelasan dari guru, guru memahami motivasi belajar siswa dengan memahami lalu meningkatkan dan memelihara kemampuan siswa untuk belajar hingga bisa, mendekati anak dan memberikan semangat kepada anak jika anak tidak bersemangat saat mengerjakan tugas. Disaat inilah perhatian, sanjungan dan pujian diberikan bisa dipakai agar dapat mengibarkan spirit belajar anak. Motivasi belajar siswa akan terlaksana dan timbul jika para siswa memiliki motivasi yang baik dan bagus. Terdapat a) minat dan perhatian anak terhadap materi pembelajaran. b) semangat anak untuk melakukan tugas belajarnya. c) tanggung jawab anak dalam mengerjakan tugas belajarnya. d) rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan. e) reaksi yang ditunjukkan terdapat penghargaan yang diberikan oleh guru. Untuk minat dan motivasi siswa sudah sangat baik tetapi seharusnya dengan motivasi yang tinggi akan memberikan semangat yang luar biasa sehingga seseorang dapat berusaha keras melakukan suatu kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun masih ada anak yang harus dipantau dengan secara khusus karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda.

2. Motivasi ekstrinsik¹²³

Motivasi ekstrinsik merupakan suatu Kondisi yang muncul dari luar diri anak dan juga merangsang anak untuk melaksanakan aktivitas seperti hadiah, pujian, sanjungan, teladan sejati dari orang tua, guru dan lain sebagainya yang menggambarkan salah satu contoh nyata dari dorongan dari luar. Guru berusaha memotivasi anak melalui pemberian strategi-strategi didalam proses pembelajaran, guru memotivasi anak dengan memberikan penghargaan berupa hadiah, sanjungan atau pujian. Didalam proses pembelajaran, pada saat anak mengerjakan tugas kemudian guru

¹²³ Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota. *Among Makarti*, 13(2).

mulai mendekati anak dan melihat pekerjaan anak, maka disitulah guru memberikan sanjungan berupa pujian kata-kata positif kepada anak, sehingga anak merasa gembira dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru juga memberikan hadiah berupa bintang sebagai penilaian dari tugas yang sudah dikerjakan anak, guru memberikan banyaknya bintang sesuai dengan hasil yang sudah dikerjakan anak sehingga membuat anak terpacu dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas hingga tuntas. Dorongan seperti inilah yang menjadikan anak lebih termotivasi lagi dalam belajar, karena dorongan yang didapat dari luar dari diri anak juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak. Pujian merupakan perkataan yang membuat anak senang dan bangga terhadap pekerjaannya, pujian bisa memberikan semangat kepada anak yang dipuji. Pujian dibutuhkan setiap anak, untuk memaparkan isi hati bahwa dia menyenangi apa yang di lakukan, atau dicapai oleh anak. Pujian dapat menjadi anak lebih baik. Dan juga pemberian penghargaan bisa memotivasi anak dalam setiap aktivitasnya. Dia bangga dengan pencapaian prestasi yang diusahakannya. Penghargaan dapat meningkatkan kompetensi anak yang belum berprestasi, anak yang memperoleh penghargaan merupakan anak yang menonjol dari yang lainnya. Anak akan menjadi sempurna jika dia mampu menunjukkan karya terbaiknya. Namun juga perlu ditegaskan, ibukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Dorongan dari luar diri anak yaitu dari Guru memiliki peran yang beragam, guru menjadi teman diskusi, guru menjadi penasehat, guru menjadi fasilitator, bisa menjadi instruktur, menjadi penyemangat, dengan hadiah yang menarik. Siswa akan senang dan bersemangat dalam belajar. Keberhasilan siswa merupakan kenangan tersendiri bagi guru yang membimbing. Tantangan guru dengan mengubah siswa yang bermasalah menjadi baik dan bisa membanggakan sangat diharapkan”.

C. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar TK

Sekolah merupakan tempat siswa memperoleh ilmu secara formal selain dalam keluarga dan masyarakat dimana sekolah beragam status sosial yang berkumpul, tentunya banyak juga faktor-faktor kendala yang mempengaruhi motivasi siswa didalam sekolah. Motivasi belajar merupakan peran utama yang harus dimiliki setiap orang dalam rangka memperoleh ilmu yang baru, seperti halnya dengan motivasi belajar siswa dalam suatu sekolah nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi yang dimiliki bervariasi, ada yang memiliki motivasi belajar tinggi dan juga rendah .¹²⁴

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan dengan mendapatkan hasil wawancara terdapat beberapa kendala yang didapatkan guru TK Cendikia Rinjani Mandiri dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat Faktor yang menghambat dalam pemberian motivasi belajar kepada siswa yaitu Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran dan adanya pengaruh iburuk dari teman temannya. Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua. Siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua akan mempunyai motivasi belajar yang rendah karena orang tua merupakan factor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Sehingga siswa yang memiliki motivasi rendah karena kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, maka hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.

Dari temuan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bahwa faktor yang menghambat yaitu: Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran dan adanya pengaruh iburuk dari teman serta kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua siswa. Dengan adanya kendala tersebut, tentu menjadi penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran. Sehingga motivasi belajar yang dimiliki siswa tidak maksimal dan kegiatan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi yang dimiliki siswa,

¹²⁴ Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.

kemudian guru harus membimbingnya agar siswa memiliki dorongan belajar yang lebih baik lagi.

Terdapat 2 faktor yang menghambat dalam pemberian motivasi belajar kepada siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari siswa itu sendiri seperti kurangnya kepedulian siswa terhadap mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru dan rasa malas yang terdapat pada siswa tersebut, selain faktor internal ada pula juga faktor eksternal seperti kurang kondusifnya suasana belajar dalam kelas yang biasanya terjadi karena banyak siswa yang ribut dalam kelas maupun luar kelas yang mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, tidak adanya dorongan dari dalam diri siswa sehingga membuat siswa malas untuk belajar. Setiap siswa itu memiliki kemampuan dan kondisi yang berbeda-beda, selain itu lingkungan juga mempengaruhi motivasi belajar dan juga siswa terganggu belajar saat ada siswa yang didekatnya mengganggu serta faktor pendidiknya sendiri yang kurang memahami antara kondisi siswa dengan metode yang digunakannya.

Maka dari itu untuk mengatasi masalah dari faktor kendala dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ada berbagai macam cara yang dilakukan oleh para guru untuk menarik motivasi siswa agar mau dan dapat mengikuti pembelajaran sampai selesai yang membuat siswa senang sehingga termotivasi untuk terus belajar mungkin dengan cara memberikan nilai, hadiah, pujian dan dengan menggunakan peralatan berupa alat peraga atau sejenisnya dan lain sebagainya.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat di dapatkan beberapa kesimpulan Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat di dapatkan beberapa kesimpulan bahwa Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri diantaranya strategi pembelajaran langsung, stategi pembelajaran tidak langsung, stategi pembelajaran interaktif. Peningkatan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri terbilang cukup baik, dapat dilihat dari siswa fokus memperhatikan penjelasan dari guru, semangat mengerjakan tugas yang diberikan hingga selesai. Motivasi dari luar pribadi siswa dapat diperoleh melalui bimbingan guru disekolah, lalu bimbingan orang tua dirumah.
2. Kendala apa yang dihadapi guru meningkatkan motivasi belajar anak usia dini di TK Cendikia Rinjani Mandiri menyimpulkan bahwa, alat dan media pembelajaran disekolah yang masih minim. kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif. faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini yaitu dukungan orang tua merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar anak, terlihat bahwa orang tua menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah, dilihat dari keikutsertaan nya pada setiap acara yang diadakan disekolah terutama terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak anaknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulislakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

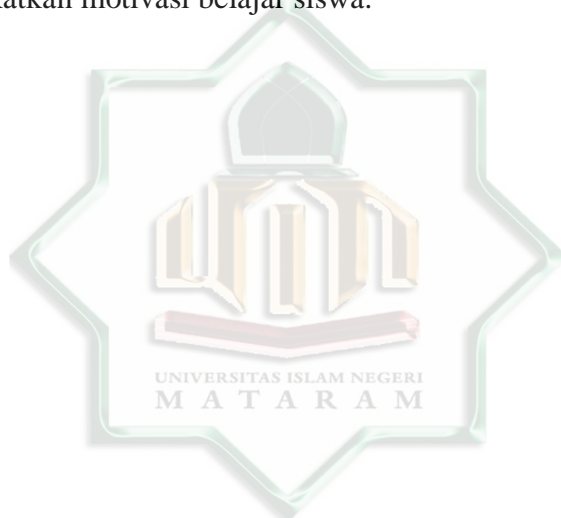
Agar Terus mengembangkan kompetensi keguruan, meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya secara continue khususnya pengembangan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadi surituladan yang baik bagi siswa, sehingga menjadi guru yang professional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

2. Bagi Orang Tua dan Lingkungan

Peran pendidikan orang tua dalam keluarga sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sehingga karakter anak lebih baik lagi dan mampu berkembang secara maksimal. Begitupun dengan lingkungan diharapkan mampu meningkatkan perannya dalam memberikan contoh dan perilaku positif terutama ketika anak melakukan interaksi dan bergaul dengan lingkungan sekitar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Y., & Supriatna, Y. (2018). Analisis strategi promosi dalam pengembangan pariwisata di Kaibupaten Lebak Banten. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, 4(2).
- Akhbar, M. T. (2018, July). Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Bola Voli. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* (Vol. 5, No. 05).
- AKRIM, A. (2022). Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa). *Aksaqila Jabfung*.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Amalia, A. (2019). Aplikasi Teori Keibutuhan Maslow dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Implementasi Pendekatan Humanistik). *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 4(2).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047-1054.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). Instrumen pengumpulan data.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41-62.
- Baso Iping, S. E. (2021). Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 145.

- Baso Iping, S. E. (2021). Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 145.
- Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., & Rustyani, N. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2(2), 77-83.
- Buku Profil TK Cendikia Rinjani Mandiri
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37-48.
- Cikka, H. (2020). Strategi Komunikasi Guru Memotivasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 15(2), 359-38.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174.
- Data guru/pengajar TK Cendikia Rinjani Mandiri
- Data Kesiswaan TK Cendikia Rinjani Mandiri
- Data Sarpras TK Cendikia Rinjani Mandiri
- Dewi, V. R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa SMP dalam belajar matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116-128.
- Ekawati, M. (2019). Teori belajar menurut aliran psikologi kognitif serta implikasinya dalam proses belajar dan pembelajaran. *E-TECH: jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 7(2), 1-12.
- Elihami, E., & Ekawati, E. (2020). Persepsi revolusi mental orang tua terhadap pendidikan anak usia dini. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 16-31.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.

- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota. *Among Makarti*, 13(2).
- Erfansyah, N. F. (2021). Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Murid Berbasis Motivasi. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 16(02), 147-166.
- Fadhilah, W., Indriyani, T., & Zukhairina, Z. (2022). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 3 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Faizah, F., & Fauzan, A. (2019). Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menghadapi UN Di SMP Negeri 4 Yogyakarta. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 53-72.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Farida, N. (2022). Fungsi dan aplikasi motivasi dalam pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118-125.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *PENSA*, 2(1), 43-52.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Handayani, N. P. R., & Abadi, I. G. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Gambar Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa Kelas IV SD. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 120-131.
- Harianja, F. A. A. (2017). Implementasi Pemolisian Masyarakat Oleh Satuan Binmas Dalam Mencegah Tindak Pidana Pencurian Dengan Pemberatan Di Wilayah Hukum Polres Magelang. *Advances in Police Science Research Journal*, 1(4), 1485-1532.
- Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023
- Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Karina S.PdI (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan ibu Karina S.PdI (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan ibu Susilawati S. Kom (selaku guru di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd (selaku kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan Ibu Tuti Hastina S.Pd, Ibu Susilawati S. Kom (selaku guru kelas di TK Cendikia Rinjani Mandiri) pada hari rabu 27 Juli 2023

Hasil wawancara dengan TK Cendikia Rinjani Mandiri pada hari rabu 27 Juli 2023

- Hayati, A. S. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan sistem daring pada masa pandemi di Desa Depokrejo, Keibumen. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(2), 23-32.
- Hendrawati, R., Ismanto, B., & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1401-1408.
- Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Qomarotun Nurlaila, Hijratur Rahmi, Anita Cahyati, Dede Abdul Azis, and Risna Saswati. *Strategi Pembelajaran*. TOHAR MEDIA, 2022.
- Hidayah, S. N. (2022). Supervisi Akademik Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Observasi Pada Anak TK. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 110-123.
- Hilmah, N., & Haris, A. (2020). Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Rahmatillah Kecamatan Banjarmasin Utara. *AL JAMI: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah*, 49-65.
- Ibid.*
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Genta Mulia*, 12(2).
- Kasman, P. S. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen). *Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial*, 2(2), 689-696.
- Kusuma, Y. Y. (2021). Analisis kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di masa pandemi covid-19 di SD pahlawan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 50-55.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hal. 127-148

- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Lince, L. (2022, May). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* (Vol. 1, pp. 38-49).
- Lutfiyah, S. I. (2018). Huibungan Kompetensi Peadadodik Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. *Sumibula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Ibudaya*, 3(1), 711-733.
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tamibusai*, 5(1), 1560-1566.
- Maharani, D. A. M., Rahmawati, I., & Sukamto, S. (2019). Peningkatan aktivitas dan hasil belajar tematik siswa melalui strategi pembelajaran team quiz dan media teka teki silang. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 151-158.
- Marisa, S. (2019). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran siswa upaya mengatasi permasalahan belajar. *Jurnal Taushiah*, 9(2), 20-27.
- Muazaroh, S., & Subaidi, S. (2019). Keibutuhan Manusia dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah). *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum*, 7(1), 17-33.
- Mulyati, T., Kusumadewi, R. F., & Ulia, N. (2021). Pembelajaran Interaktif Melalui Media Komik Sebagai Solusi Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1).
- Muqit, A. A., & Maskur, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Ad-Din Cirebon). *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(02), 95-108.
- Mustofa, A., & Citra, S. Y. (2019). Konstribisi Khotmil Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an di MA Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 75-92.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.

- Nurhasanah, S., & Listyandini, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Sebagai Implementasi Pengendalian Sampah Bagi Masyarakat. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1), 37-45.
- Nurhayati, R. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang–Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 57-87.
- Observasi lapangan 13 Februari 2023
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.
- Polly, W. W., Notoprodjo, H. M., & Hutauruk, K. T. (2022). Kritik Hierarki Keibutuhan Maslow Berdasarkan Prinsip Cinta Kasih Dalam Perjanjian Baru. *CARAKA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, 3(1), 39-60.
- Prajoko, I., & Abrori, M. S. (2021). Penerapan Teori Humanistik Carl Rogers Dalam Pembelajaran PAI. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1).
- Prasetyo, R. A., & Andriani, A. (2021). Proses pembelajaran daring menggunakan media aplikasi google meet terhadap keaktifan peserta didik kelas IV SD negeri 2 pliken kembaran banyumas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 389-399.
- Prasetyo, T., & Zulela, M. S. (2021). Proses pembelajaran daring guru menggunakan aplikasi Whatsapp selama pandemik Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 138-150.
- Purwaningsih, H. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam melayani peserta didik di masa pandemi covid-19. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 36-44.
- Putri, F. M., & Darwan, D. (2023). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pancalang. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 10-15.
- Putri, F. M., & Darwan, D. (2023). Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pancalang. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 10-15.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rijkiyani, R. P., Syarifuddin, S., & Mauizdati, N. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905-4912.
- Rismawati, M., Khairiati, E., & Khatulistiwa, S. P. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203-212.
- Rohayani, F. (2020). Menjawab Problematika yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19: Problematika dan Solusi. *Qawwam*, 14(1), 29-50.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Said, S. (2019). Korelasi Antara Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 7 Kota Bima. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 109-116.
- Sappaile, N. (2017). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sikap profesi guru terhadap kinerja penilaian guru di sekolah dasar. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 66-81.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Simanjuntak, R. (2019). Memaknai Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Masa Kini. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 9(1), 27-44.

- Siswanto, D. (2021). Urgensi Regulasi Penyelenggaraan Perlindungan Anak Di Kabupaten Kediri. *Publiciana*, 14(1), 256-280.
- Sudargini, Y. (2021). Peran Manajemen Pengetahuan Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa Pandemi Covid 19: Studi Kualitatif Pada Guru SMA di Kabupaten Pati. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6), 1-12.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 56
- Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 34
- Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 337
- Suherman, A., Yusuf, Y., Ismanto, B., & Umam, D. C. (2022). Upaya Membangun Dan Memelihara Semangat Belajar Di Masa Pandemi Pada Yayasan Pondok Pesantren Izzatul Islam. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 56-61.
- Sukmawati, R. (2019). Analisis kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional berdasarkan standar kompetensi pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 95-102.
- Sundari, F. (2017). Peran Guru Sebagai Pembelajar dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Tabroni, I. (2019). *MODEL PENDIDIKAN ISLAM: Teknik Mendidik Anak dengan Treatment di Era 4.0*. CV Cendekia Press.

- Umam, M. K. (2019). Penggunaan metode Jaritmatika dalam meningkatkan motivasi belajar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 45-68.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Deepublish.
- Wahidin, W. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 3(1).
- Wahyuni, N. S. (2018). Huibungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pondok-Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Diversita*, 4(1), 68-74.
- Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2018). Pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kreatif berbasis komunikatif. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 118-133.
- Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(01), 38-55.
- Wartulas, S. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 734-734.
- Wartulas, S. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Dialektika Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 734-734.
- Wawancara Guru TK Cendikia Rinjani Mandiri Senin 15 Agustus 2023
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Ilmu Pengetahuan, (Bandung: PT. Mizan Ibumaya Kreativa, 2011), hlm. 273.
- Yenti, Y., & Maswal, A. (2021). Pentingnya peran pendidik dalam menstimulasi perkembangan karakter anak di TK. *Jurnal Pendidikan Tamibusai*, 5(1), 2045-2051.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Effectiveness Of Online Learning in Indonesian Language Learning. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33-42.

LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1 wawancara Observasi





Lampiran 2 Dokumentasi pembelajaran







Lampiran 3 Dokumentasi Sholat Dhua





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: fk.uinmataram.ac.id email: fk@uinmataram.ac.id

Nomor : 451/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/08/2023 Mataram, 25 Agustus 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Penelitian**

Kepada:
Yth. **Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RIANA HASTUTI
NIM : 170110029
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : TK Cendikia Rinjani Mandiri, Lombok Tengah
Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK CENDIKIA RINJANI MANDIRI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan-Bidang Akademik,


Dr. Saifurudin, M.Ag
NIP. 197810152007011022



**TAMAN KANAK-KANAK
CENDIKIA RINJANI MANDIRI**

IZIN OPERASIONAL NOMOR : 437/DIKPORA/PAUD/XI/2015
Akta Notaris : No. 09 Tanggal 29 Desember 2012
Alamat : Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kec. Praya
Lombok Tengah-NTB, Hp. 087765810001 Bogsport,
Pendidikancrm



SURAT KETERANGAN

NOMOR: 91/PRVT/TK-CRM/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah TK Cendikia Rinjani Mandiri Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Riana Hastuti
Nim : 170110029
Pekerjaan : Mahasiswa
Lembaga : UIN Mataram
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bahwa yang namanya diatas memang benar telah melakukan penelitian pada TK Cendikia Rinjani Mandiri, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul: " Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Di TK Cendikia Rinjani Mandiri Di Dusun Lendang Bile Desa Bunut Baik Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah".

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

M A T A R A M

Perpustakaan UIN
Lendang Bile, 23 September 2023
Mengetahui Kepada Sekolah



RIANA HASTINA S.Pd



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2871/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

RIANA HASTUTI

170110029

FTK/PIAUD

Dengan Judul SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK
CENDIKIA RINJANI MANDIRI DI DUSUN LENDANG BILE DESA BUNUT BAKK KECAMATAN
PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 22 %

Submission Date : 22/09/2023



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2452/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

RIANA HASTUTI

170110029

FTK/PIAUD

Perpustakaan UIN Mataram

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

Perpustakaan

UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Riana Hastuti
Tempat Tanggal Lahir : Abian Tubuh
Alamat : Abian Tubuh, Desa Bunut Baik Kec. Praya
, Kab. Lombok Tengah, Prov. Nusa

Tenggara Barat

Nama Ayah : Abdul Hamid

Nama Ibu : Sahnim

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI NW SEKUNYIT 2011
- b. MTS NW SEKUNYIT, 2012-2014
- c. MA NW SEKUNYIT, 2014-2017

2. Pendidikan Non Formal : -

C. Riwayat pekerjaan :-

D. Prestasi/Penghargaan:-

E. Pengalaman Organisasi

1. Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI)

**Abian Tubuh,
2023**

Perpustakaan UIN Mataram

Riana Hastuti